



Buku V

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[**SUSENAS JULI 2008**]

PEDOMAN MODUL



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Tujuan	1
BAB II. TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2008.M (MODUL KONSUMSI)	3
2.1 Tata Tertib Pengisian Daftar VSEN2008.M	3
2.2 Tata Cara Pengisian Daftar VSEN2008.M	3
BAB III. DAFTAR VSEN2008.M	7
3.1 Blok I: Keterangan Tempat	8
3.2 Blok II: Keterangan Rumah Tangga	8
3.3 Blok III: Keterangan Petugas	8
3.4 Blok IV.1: Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau selama Seminggu Terakhir	8
3.5 Blok IV.2: Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan dan 12 Bulan Terakhir	14
3.6 Blok IV.3: Rekapitulasi Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan (dalam Rupiah)	26
3.7 Blok V: Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	27
BAB IV. DAFTAR VSEN2008.LPK	35
4.1 Blok I: Keterangan Tempat	35
4.2 Blok II: Keterangan Petugas	35
4.3 Blok III: Makanan/Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Rumah selama Seminggu Terakhir	35
4.4 Blok IV: Makanan/Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Luar Rumah selama Seminggu Terakhir (harus ditanyakan langsung kepada setiap anggota rumah tangga yang bersangkutan)	36

BAB V. PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2008.M	37
5.1 Blok I: Keterangan Tempat	37
5.2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga	37
5.3 Blok III: Keterangan Petugas	37
5.4 Blok IV: Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan	37
5.5 Blok V: Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi	41

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Maksimum Konsumsi per Kapita	45
2. Daftar VSEN2008.RH	53
3. Daftar VSEN2008.M	59
4. Daftar VSEN2008.LPK	87

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) setiap tahun mengumpulkan data pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan sosial ekonomi lainnya, yang disebut sebagai data Kor. Di samping itu, dikumpulkan pula data khusus (modul) yang berbeda setiap tiga tahun, yaitu data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendidikan dan sosial budaya, serta perumahan dan kesehatan. Data-data tersebut dikumpulkan mulai tahun 1992 dan sangat berguna bagi Pemerintah dalam merencanakan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral.

Pada tahun 2008 giliran Susenas Modul Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga yang dilaksanakan pada bulan Juli 2008. Jumlah sampel Susenas Juli 2008 representatif untuk menghitung angka kemiskinan sampai tingkat kabupaten/kota. Selain itu, pelaksanaan lapangannya tetap dilakukan secara tim yang petugasnya terdiri dari Koordinator Tim (Kortim) dan dua pencacah (PCS). Dengan sistem ini diharapkan penyelesaian lapangan dapat lebih cepat dan kualitas pengumpulan data hasil lapangan dapat lebih baik.

Buku pedoman ini memuat prosedur dan tata cara pelaksanaan survei yang secara terus menerus disempurnakan sehingga data yang dihasilkan tepat waktu dan berkualitas.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan penyusunan buku pedoman modul ini adalah untuk memberikan panduan bagi petugas pencacah dan koordinator tim dalam melaksanakan pencacahan rumah tangga Susenas Modul Konsumsi Juli 2008.

Sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan panduan mengenai:

1. Tata cara pengisian Daftar VSEN2008.M
2. Tata cara pengisian Daftar VSEN2008.LPK



TATA TERTIB DAN TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2008.M (MODUL KONSUMSI)

2.1. Tata Tertib Pengisian Daftar VSEN2008.M

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan, dan diteliti kembali isian daftar serta perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke Kortim.
- Responden yang diwawancarai adalah anggota rumah tangga yang betul-betul mengetahui konsumsi rumah tangga sehari-hari, biasanya ibu rumah tangga.

2.2. Tata Cara Pengisian Daftar VSEN2008.M

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk Rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian Rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: Pada Rincian 1 dan 2, Blok I, VSEN2008.M

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi	JAWA TENGAH	<input type="text" value="3"/> <input type="text" value="3"/>
2	Kabupaten/Kota*	BANYUMAS	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>

*) Coret yang tidak perlu

2. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia;

Contoh: Pada Rincian 5, Blok I, VSEN2008.M

5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan <input checked="" type="radio"/> 2. Perdesaan	<input type="text" value="2"/>
---	----------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------------------

3. Mengisikan jawaban responden pada tempat yang tersedia dan memindahkan ke dalam kotak;

Contoh: Pada Blok IV.2 R.237, VSEN2008.M

237.	Listrik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="5"/>	<input type="text" value="0"/>
	Banyaknya sebulan terakhir: 250 kwh					

4. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia dan membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu Rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena komoditas tersebut tidak dikonsumsi oleh rumah tangga.

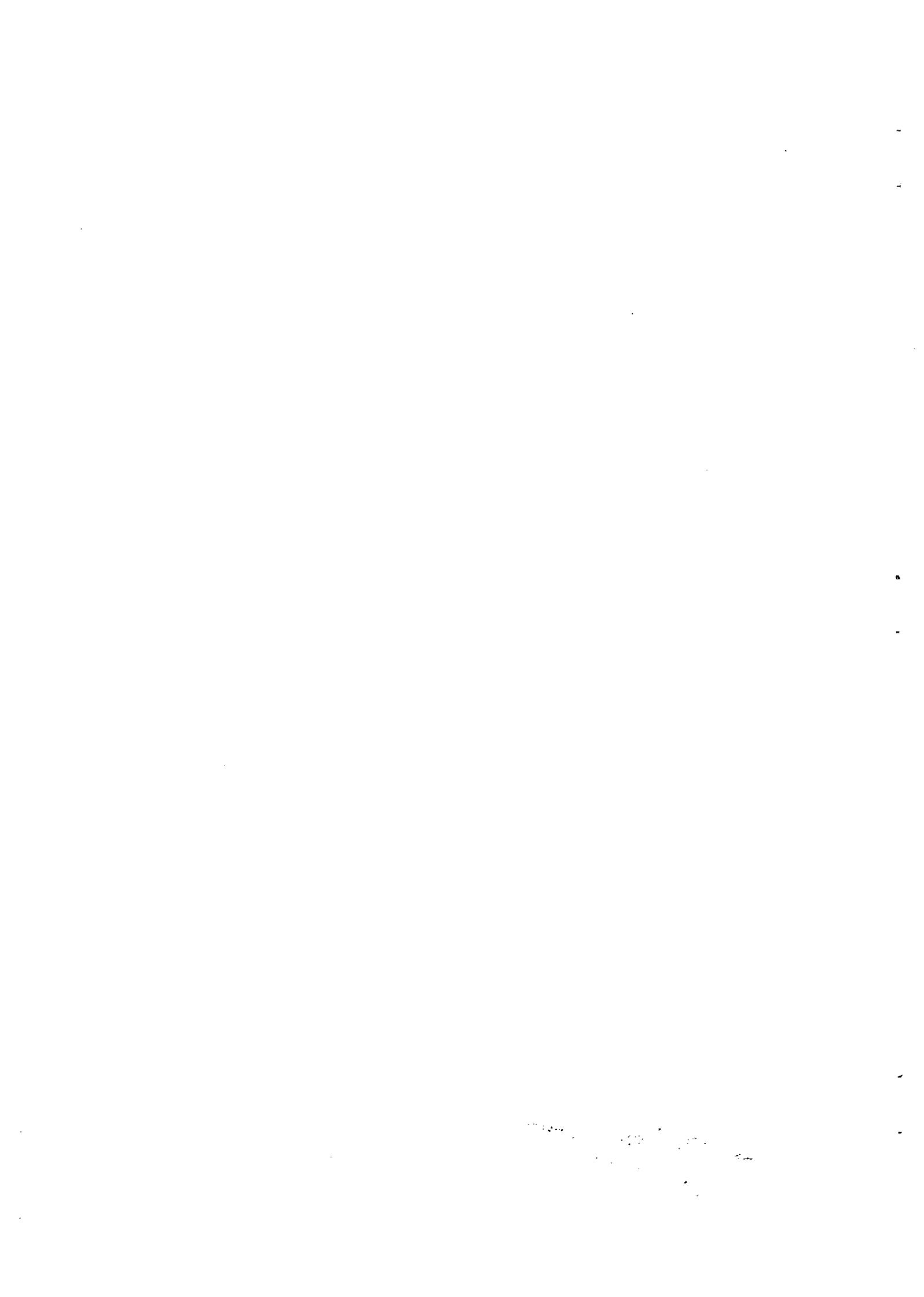
Contoh: Pada Rincian 1 – Rincian 8, Blok IV.1, VSEN2008.M

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunaikan)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsk.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A. PADIPADAN RZRS			011950		3000		016950
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	00350	009140			00350	009140
3	Beraskelan	Kg			100	5000	100	5000
4	Jagung basah dengankulit	Kg	00100	001600			00100	001600
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg						
6	Tepung beras	Kg						
7	Tepung jagung (maizena)	Kg						
8	Tepung terigu	Kg	04075	001250			04075	001250
9	Lainnya (sebutkan):	Kg						

Selain tata cara di atas pada saat mengisi Daftar VSEN2008.M perlu diperhatikan juga hal-hal sebagai berikut:

- Sebelum melakukan pencacahan, petugas harus mengetahui **harga yang berlaku** di daerah tersebut untuk masing-masing jenis makanan/barang yang sering dikonsumsi oleh rumah tangga;
- Dalam wawancara harus diperhatikan jumlah anggota rumah tangga, anggota rumah tangga yang bekerja/sekolah, anggota rumah tangga yang sakit, dan jumlah bayi/balita, hal ini terkait maksimal konsumsi perkapita dan komoditas yang biasanya akan terisi;
- Tanyakan dahulu satu persatu sesuai urutan komoditas pada kuesioner, komoditas apa saja yang dikonsumsi rumah tangga selama seminggu terakhir;
- Berikan tanda cek pada nomor Rincian komoditas yang dikonsumsi tersebut;

- v. Tanyakan satu persatu komoditas yang bertanda cek, asal memperolehnya (pembelian, pemberian, atau produksi sendiri), banyaknya yang dikonsumsi (dalam satuan standar) dan nilai yang dikeluarkan dalam rupiah selama seminggu terakhir;
- vi. Apabila responden menjawab dengan satuan setempat/berbeda dari yang tercantum pada Kolom 3, lakukan konversi, misalnya membeli beras dalam liter maka konversikan banyaknya beras yang dikonsumsi seminggu dalam kg;
- vii. Untuk memastikan, tanyakan kembali Rincian yang telah dicatat. Kalau perlu tanyakan satu per satu makanan yang biasa dikonsumsi oleh anggota rumah tangga atau penduduk sekitar.



DAFTAR VSEN2008.M

Daftar VSEN2008.M digunakan untuk mengumpulkan informasi konsumsi/pengeluaran rumah tangga baik makanan maupun bukan makanan, serta pendapatan, penerimaan dan pengeluaran bukan konsumsi. Penjelasan untuk masing-masing blok pada kuesioner modul konsumsi adalah sebagai berikut:

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
6	a. Nomor blok sensus		
	b. Nomor sub blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	Nomor urut sampel rt		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rt Panel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel	1. Pindah keluar blok sensus 2. Tdk dapat ditemui hingga akhir penc. 3. Rt tidak dapat diidentifikasi 4. Rt sdh tdk ada karena bencana alam	<input type="checkbox"/>
11	Nama kepala rumah tangga		
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		

3.1 Blok I: Keterangan Tempat

Rincian 1 s.d. 12: Isikan nama dan kode pada masing-masing Rincian sesuai dengan isian pada Rincian 1 s.d. 12, Blok I, Daftar VSEN2008.K, rumah tangga yang sama.

3.2 Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Isikan banyaknya anggota rumah tangga sesuai dengan keadaan pada saat pencacahan (isiannya harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 1, Blok II, VSEN2008.K, rumah tangga yang sama).

Rincian 2: Isikan nama dan nomor urut anggota rumah tangga pemberi informasi. Harus diingat bahwa art pemberi informasi adalah art yang betul-betul mengetahui konsumsi rumah tangga sehari-hari.

3.3 Blok III: Keterangan Petugas

Rincian 1 s.d. 8: Isikan nama dan NIP Pencacah/Kortim pada masing-masing Rincian sesuai dengan isian pada Rincian 1 s.d. 8, Blok III, VSEN2008.K, rumah tangga yang sama.

3.4 Blok IV.1: Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau selama Seminggu Terakhir

Kolom 1 dan 2: Nomor urut dan Rincian setiap sub kelompok dan jenis makanan, minuman dan tembakau

Dalam berwawancara petugas harus berhati-hati agar jangan sampai ada konsumsi makanan yang terlewat, tanyakan satu persatu komoditas yang tertulis pada Rincian dan berikan tanda cek (✓) di samping nomor Rincian komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga selama seminggu terakhir.

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)								
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (lunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
89	Sawi putih (petsai)	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
90	Sawi hijau	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
91	Buncis	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
92	Kacang panjang	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
93	Tomat sayur	Ons	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
94	Wortel	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□

Kolom 3: Satuan standar, gunanya untuk memudahkan pengolahan data dan melakukan perbandingan antar berbagai rumah tangga atau antar daerah.

- i. Apabila satuan yang umum digunakan berbeda dengan satuan yang tercantum pada kuesioner, maka harus dilakukan konversi. Konversi bisa menggunakan bantuan konversi pada pelaksanaan Survei Biaya Hidup (SBH) atau dengan mengadakan penimbangan pada pasar setempat.
- ii. Pada beberapa Rincian lainnya satuan standar belum dicantumkan, petugas harus menuliskan satuannya apabila Rincian tersebut terisi. Apabila isian pada Rincian lainnya tersebut lebih dari satu komoditas dengan satuan yang berbeda, maka satuan yang ditulis disesuaikan dengan yang terbanyak dikonsumsi rumah tangga.
- iii. Bila satuan setempatnya bermacam-macam maka usahakan untuk mendapatkan **harga per satuan standar**. Misalnya bayam satuan setempatnya ikat, sedangkan ikatannya tidak sama ada yang besar, kecil, lebih kecil dan sebagainya. Untuk itu timbanglah satu ikat, misalnya yang harganya Rp 600,- per ikat beratnya adalah 0,20 kg atau 2 ons, maka harga 1 kg bayam adalah $1 \text{ kg} / 0,20 \text{ kg} \times \text{Rp } 600,- = \text{Rp } 3.000,-$. Bila petugas mencacah rumah tangga yang mengkonsumsi bayam sebanyak 2 ikat dengan ukuran ikatan sembarang seharga Rp 1.500,- maka berat bayam tersebut dapat diperkirakan yaitu $\text{Rp } 1.500,- / \text{Rp } 3.000,- \times 1 \text{ kg} = 0,50 \text{ kg}$.

IV-1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR								
No. urul	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	A. PADI-PADIAN (R2-R9)			□□□□□□		□□□□□□		□□□□□□
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
3	Beras ketan	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
6	Tepung beras	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
7	Tepung jagung (maizena)	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
8	Tepung terigu	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□
9	Lainnya (sebutkan)	Kg	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□	□□□,□□	□□□□□□

Kolom 4 dan 5: Banyaknya dan Nilai dari jenis komoditas yang dikonsumsi rumah tangga yang berasal dari **pembelian (tunai/bon)**.

Banyaknya, diisikan dalam satuan standar sesuai dengan satuan yang tercantum pada Kolom 3 dan dua angka di belakang koma.

Nilai diisikan dalam rupiah *bilangan bulat* (tidak boleh pecahan).

Apabila rumah tangga mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari warung/tokonya sendiri misalnya beras, minyak, tepung, sayuran dll, maka banyaknya dicatat pada Kolom 4 baris komoditas yang sesuai dan nilai dicatat pada Kolom 5 (tetap dianggap membeli). Nilai barang yang dikonsumsi rumah tangga tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan rumah tangga pada Blok V.B, Rincian 3 Kolom 3.

Kolom 6 dan 7: Banyaknya dan Nilai dari jenis komoditas yang dikonsumsi rumah tangga yang berasal dari **produksi sendiri atau dari pemberian**, perkiraan nilainya dengan harga yang berlaku di pasar setempat pada saat barang dikonsumsi. Konsep sama dengan Kolom 4 dan 5.

- a. Apabila rumah tangga mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari pekarangan, atau hewan peliharaan **bukan** usaha rumah tangga, misalnya: cabe, sayuran, ayam, telur dll, maka pencatatannya adalah sbb:
 - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
 - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dan dicatat pada Kolom 7;
 - nilai barang yang dikonsumsi rumah tangga tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan rumah tangga pada Blok V.C, Rincian 2 Kolom 3 (dikalikan 30/7 x 12, untuk mendapatkan nilai setahun).
- b. Apabila rumah tangga mengkonsumsi bahan makanan yang diambil dari **hasil usaha pertanian** rumah tangga misalnya beras, cabai, sayuran, ayam, telur dll, maka pencatatannya adalah sbb:
 - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
 - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dicatat pada Kolom 7;
 - nilai barang yang dikonsumsi rumah tangga tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan rumah tangga pada Blok V.B, Kolom 3 pada Rincian yang sesuai dengan usahanya (termasuk yang telah dikonsumsi oleh rumah tangga).
- c. Apabila rumah tangga mengkonsumsi bahan makanan dari pemberian tetangga, maka pencatatannya adalah sbb:
 - banyaknya dicatat pada Kolom 6 baris komoditas yang sesuai;
 - nilainya diperhitungkan sesuai dengan harga pasar saat itu dicatat pada Kolom 7;
 - nilai barang yang dikonsumsi rumah tangga tersebut harus diperhitungkan juga saat mengisi pendapatan rumah tangga pada Blok V.D, Rincian 1 Kolom 2 (dikalikan 30/7 x 12, untuk mendapatkan nilai setahun).

Skema hubungan pencatatan Blok IV.1 dengan Blok V, adalah seperti pada Bagan 1.

Kolom-8: Jumlah Banyaknya

Isiannya merupakan penjumlahan Kolom 4 dan Kolom 6, kemudian hasil penjumlahannya langsung diisikan ke dalam kotak dalam dua angka di belakang koma.

Kolom 9: Jumlah Nilai

Isiannya merupakan penjumlahan Kolom 5 dan Kolom 7 dalam rupiah *bilangan bulat*, kemudian hasil penjumlahannya langsung diisikan ke dalam kotak.

Periksa apakah harga per satuan standar yaitu isian Kolom 5 dibagi Kolom 4, Kolom 7 dibagi Kolom 6 dan Kolom 9 dibagi Kolom 8 sudah wajar dan sudah sesuai dengan harga per satuan standar seperti pada Daftar VSEN2008.RH. Jika tidak wajar (janggal) atau tidak sesuai dengan Daftar VSEN2008.RH, misalnya harganya terlalu mahal atau terlalu murah, maka periksa lagi karena ada kemungkinan salah dalam menentukan banyaknya dalam satuan standar.

Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 5

Isiannya merupakan penjumlahan seluruh isian pada Kolom 5 Rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai, nomor Rinciannya telah dituliskan disamping masing-masing Rincian subkelompok.

Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 7

Isiannya merupakan penjumlahan seluruh isian pada Kolom 7 Rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai, nomor Rinciannya telah dituliskan disamping masing-masing Rincian subkelompok.

Nilai Jumlah Subkelompok Kolom 9

Isiannya merupakan penjumlahan seluruh isian pada Kolom 9 Rincian yang termasuk dalam subkelompok yang sesuai, nomor Rinciannya telah dituliskan disamping masing-masing Rincian subkelompok.

Isian nilai jumlah subkelompok Kolom 9 harus sama dengan nilai jumlah subkelompok Kolom 5 ditambah nilai jumlah subkelompok Kolom 7.

Catatan:

1. Jenis makanan yang dimasukkan dalam Blok IV.1 adalah **bahan makanannya** (beras, ketela pohon/singkong, ayam), **bukan** hasil akhirnya (nasi, singkong goreng, ayam goreng), **kecuali** makanan dan minuman jadi.
2. Bahan makanan atau makanan jadi yang mungkin dikonsumsi penduduk sangat banyak jenisnya, namun yang dicantumkan dalam kuesioner jumlahnya terbatas. Untuk menampung semua jenis makanan/bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, maka pada setiap subkelompok makanan disediakan Rincian "**Lainnya**" disertai tempat (pada titik-titik) untuk mengisi nama jenis makanan/bahan makanan yang dikonsumsi tetapi tidak tercantum dalam kuesioner. Jika suatu rumah tangga mengkonsumsi jenis makanan yang namanya tidak tercantum dalam kuesioner maka pencacah hendaknya mengisi nama jenis makanan tersebut pada Rincian "**Lainnya**" sesuai dengan subkelompoknya. Misalnya makanan tersebut dari jenis umbi-umbian maka isikan nama jenis makanan tersebut pada Rincian "**Lainnya**" di subkelompok umbi-umbian.

3. Apabila dalam satu subkelompok jenis makanan "Lainnya" yang dikonsumsi lebih dari satu jenis, maka tuliskan semuanya pada titik-titik yang disediakan kemudian jumlahkan kuantitas dan nilainya untuk pengisian Kolom 4 s.d. Kolom 9. Satuan standar yang dicantumkan pada Kolom 3 adalah jenis makanan yang terbanyak dikonsumsi oleh rumah tangga.
4. Untuk pencatatan konsumsi makanan dan minuman jadi Blok IV.1 Subkelompok M digunakan Daftar Lembar Pembantu Konsumsi (VSEN2008.LPK), penjelasan daftar tersebut ada pada Bab IV.

Contoh:

1. Dua bulan yang lalu suatu rumah tangga membeli susu bubuk dalam kaleng untuk persediaan selama 3 bulan dengan harga Rp 50.000,-/kg. Selama seminggu terakhir susu yang dikonsumsi oleh rumah tangga sebanyak ½ kg. Ketika membeli susu yang sama seminggu terakhir harganya sudah Rp 54.000,-/kg, sehingga nilai susu yang dicatat adalah ½ x Rp 54.000,- = Rp 27.000,-. Bila responden tidak membeli susu seminggu terakhir maka catat menurut harga pada waktu pembelian yaitu Rp 50.000,-/kg, pencatatan pada kuesioner adalah sbb:

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 81	Susu bubuk	kg	0,50	25.000			0,50	25.000

2. Suatu rumah tangga seminggu terakhir membeli kelapa 3 kali, yaitu 3 butir pada pembelian yang pertama dengan harga @ Rp 2.000,- pembelian yang kedua 2 butir @ Rp 2.000,- dan pembelian yang ketiga 1 butir dengan harga Rp 2.100,-. Semua kelapa tersebut habis dikonsumsi, maka nilai kelapa yang dikonsumsi rumah tangga itu adalah: Rp 6.000,- + Rp 4.000,- + Rp 2.100,- = Rp 12.100,-

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 155	Kelapa	Butir	6,00	12100			6,00	12100

3. Seminggu terakhir rumah tangga Pak Dance mengkonsumsi ikan bawal 1 kg dengan harga Rp 15.000,- ikan gurame 0,5 kg dengan harga Rp 17.500,- dan ikan layang 0,5 kg seharga Rp 10.000,-. Cara pengisiannya adalah sbb: Isikan ketiga nama jenis ikan tersebut pada Rincian "Lainnya" nomor 34, setelah itu jumlahkan kuantitas dan nilainya. Bila ketiga jenis ikan tersebut semuanya dibeli maka isian Kolom 4 = $1,00 + 0,50 + 0,50 = 2,00$ kg, dan Kolom 5 = $Rp\ 15.000,- + Rp\ 17.500,- + Rp\ 10.000,- = Rp\ 42.500,-$.

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 34	Lainnya (sebutkan) Bawal, gurame, layang	kg	2,00	42500			2,00	42500

4. Rumah tangga Ence selama seminggu terakhir membeli jagung basah tanpa kulit sebanyak 5 kg dengan harga @ Rp 3.000,-/kg, dan telah habis dikonsumsi. Isian konsumsi jagung tersebut dalam Rincian 4 Kolom 4 sebesar 1,45 (konversi) x 5 kg = 7,25 kg, sedangkan nilai konsumsi jagung pada Rincian 4 Kolom 5 diisi sebesar Rp 15.000,- (5 kg x Rp 3000,-).

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 4	Jagung basah dengan kulit	kg	7,25	15000			7,25	15000

5. Suatu rumah tangga mengkonsumsi satu ekor ayam kampung yang beratnya diperkirakan 1,5 kg pemberian familinya dalam periode seminggu terakhir. Bila dibeli di pasar terdekat harga ayam tersebut Rp 35.000,-.

No. Urut	Rincian	Satuan Standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.... 59	Daging ayam kampung	kg			1,50	35000	1,50	35000

Nilai tersebut juga dimasukkan ke Blok V.D, Rincian 1, Kolom 2 penerimaan transfer berupa barang, sebagai bagian dari penerimaan setahun terakhir dengan nilai sebesar Rp 35.000,- x $\frac{30}{7} \times 12 =$ Rp 1.800.000,-.

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir	12 Bulan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (R.231-R.260)	□□□□□□□□	□□□□□□□□□□
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas 3. Sewa 6. Lainnya		

3.5 Blok IV.2: Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan dan 12 Bulan Terakhir

Blok ini mencatat pengeluaran konsumsi barang bukan makanan selama sebulan terakhir dan 12 bulan terakhir. Khusus untuk pengeluaran listrik, telepon, dan sejenisnya menggunakan referensi waktu bulan kalender.

Kolom 1 dan 2: Nomor urut dan Rincian jenis pengeluaran untuk barang bukan makanan

Dalam wawancara, petugas harus berhati-hati agar jangan sampai ada yang terlewat karena banyak jenis komoditi yang dituliskan dalam satu Rincian saja. Petugas diharuskan pula menanyakan banyaknya penggunaan barang bukan makanan yang dikonsumsi seperti : listrik, air, gas, minyak tanah, bensin, solar, minyak pelumas, dan arang.

Kolom 3 dan 4: Nilai pengeluaran sebulan dan 12 bulan terakhir (dalam rupiah)

Nilai pengeluaran diisikan dalam rupiah bilangan bulat. Apabila berasal dari produksi sendiri atau dari pemberian, perkirakan nilainya dengan harga setempat.

Rincian 231: Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati

Lingkari salah satu kode 1 sampai dengan 6 sesuai dengan jawaban yang tersedia, kemudian pindahkan ke dalam kotak.

Rincian 232.a dan 232.b: Jika rumah sendiri/bebas sewa perkiraan sewa sebulan dan lama menempati selama setahun terakhir

Jika Rincian 231 berkode 1 (milik sendiri) atau 4 (bebas sewa), maka Rincian 232.a dan 232.b harus terisi.

Contoh:

Responden yang bernama Ali sudah lebih dari setahun menempati rumah orang tuanya dengan bebas sewa. Menurut harga sewa yang berlaku, sewa rumah orang tuanya tersebut sekitar Rp 200.000,- per bulan.

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3 = Rp 200.000,-
- Kolom 4 = Rp 2.400.000,-

Rincian 232.b = 12 bulan.

Rincian 233.a dan 233.b: Jika kontrak, rata-rata nilai kontrak sebulan dan lama menempati selama setahun terakhir

Apabila Rincian 231 berkode 2 (kontrak) maka Rincian 233.a dan 233.b harus ada isian. Isian Rincian 233.a, **Kolom 3 (Sebulan Terakhir)** adalah rata-rata nilai kontrak sebulan dan untuk isian kolom 4 (12 bulan terakhir) nilai rata-rata tersebut dikalikan 12. Sedangkan isian Rincian 233.b adalah lama menempati rumah kontrakan selama setahun terakhir, dimana isiannya dalam bulan.

Apabila suatu rumah tangga mengontrak rumah lebih dari satu kali selama periode setahun terakhir, maka nilai kontrak rumah dihitung berdasarkan nilai kontrak keseluruhan selama setahun terakhir, sedangkan sebulan terakhir didasarkan atas nilai kontrak yang terakhir kali.

Apabila suatu rumah tangga dalam periode 12 bulan terakhir menempati rumah dengan status yang berbeda, misalnya 2 bulan terakhir menempati rumah milik sendiri yang dibeli melalui fasilitas kredit BTN, dan sebelumnya 10 bulan pertama menempati rumah kontrakan, maka status rumah yang ditempati adalah yang terakhir (Rincian 231 berisi kode 1) dan perkiraan rumah milik sendiri dan kontrakan masing-masing diisikan pada Rincian 232 dan Rincian 233.

Contoh (pencacahan pada tanggal 15 Juli 2008):

1. Rumah tangga Eko sebagai responden dan tinggal di rumah yang dikontrak selama 2,5 tahun (30 bulan) dengan nilai kontrak Rp 6.000.000,-.

Maka isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 = Rp 6.000.000,- : 30 bulan = Rp 200.000,-
- Kolom 4 = Rp 200.000,- x 12 bulan = Rp 2.400.000,-.

Isian Rincian 233.b = 12 bulan.

2. Rumah tangga Ivan sebagai responden mengontrak rumah dengan keterangan sebagai berikut: Periode kontrak pertama yaitu dari tanggal 3 November 2006 sampai dengan 2 November 2007 dengan harga kontrak Rp 1.500.000,-. Periode kontrak yang kedua yaitu dari tanggal 3 November 2007 sampai dengan 2 November 2008 dengan nilai kontrak Rp 1.800.000,-. Pembayaran kontrak dilakukan pada awal mulai kontrak.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 = Rp 1.800.000,- : 12 bulan = Rp 150.000,-
- Kolom 4 = Rp 1.675.000,-, yang diperoleh dari perhitungan di bawah ini, yaitu:
Kontrak pertama: nilai kontrak sebulan = Rp 1.500.000,- : 12 bulan = Rp 125.000,-
Kontrak kedua: nilai kontrak sebulan = Rp 1.800.000,- : 12 bulan = Rp 150.000,-
Selama 12 bulan terakhir menempati 5 bulan di kontrak pertama dan 7 bulan di kontrak kedua, maka total nilai kontrak 12 bulan terakhir adalah (5 bulan x Rp 125.000,-) ditambah (7 bulan x Rp 150.000,-) = Rp 1.675.000,-

Isian Rincian 233.b = 12 bulan.

3. Rumah tangga Gunawan sebagai responden pada saat pencacahan telah menempati rumah kontrakan selama 5 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.200.000,- per tahun yang telah dibayar lunas. Sebelum menempati rumah tersebut, rumah tangga Gunawan menempati rumah kontrakan yang lain dengan nilai kontrak sebesar Rp 900.000,- per tahun.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 = Rp 1.200.000,- : 12 bulan = Rp 100.000,-
- Kolom 4 = Rp 1.675.000,-, yang diperoleh dari perhitungan di bawah ini, yaitu:
Kontrak sebelumnya: nilai kontrak sebulan = Rp 900.000,- : 12 bulan = Rp 75.000,-
Kontrak sekarang: nilai kontrak sebulan = Rp 1.200.000,- : 12 bulan = Rp 100.000,-
Selama setahun terakhir menempati 7 bulan di kontrak pertama dan 5 bulan di kontrak kedua, maka total nilai kontrak setahun terakhir adalah (7 bulan x Rp 75.000,-) ditambah (5 bulan x Rp 100.000,-) = Rp 1.025.000,-

Isian Rincian 233.b = 12 bulan.

Rincian 234.a dan 234.b: Jika sewa, nilai sewa sebulan dan lama menempati selama setahun terakhir

Rincian 234.a dan 234.b ini harus ada isian jika Rincian 231 berkode 3 (sewa). Nilai sewa yang dimasukkan dalam Rincian 234 adalah nilai sewa, yang berlaku di daerah tersebut. Misalnya sewa yang dibayar Rp 50.000,- setiap bulan, sedangkan nilai sewa yang berlaku di daerah setempat untuk rumah tersebut adalah Rp 150.000,- sebulan, maka yang dimasukkan pada Rincian 234.a adalah Rp 150.000,- untuk nilai sewa sebulan. Selisihnya Rp 100.000,- x 12 bulan = Rp 1.200.000,- dimasukkan pula sebagai pendapatan pada Blok V.D Rincian 1, Kolom 2: penerimaan transfer berupa uang. Selain itu isikan lamanya menempati rumah sewa (dalam bulan) di Rincian 234.b.

Rincian 235.a dan 235.b: Jika dinas atau lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan dan lama menempati selama setahun terakhir

Rincian 235.a dan 235.b harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 5 atau 6 (dinas atau lainnya). Nilai sewa/perkiraan sewa yang dimasukkan adalah nilai sewa/perkiraan sewa yang berlaku.

Contoh:

1. Rumah tangga Fahri sebagai responden yang bekerja di BPS telah menempati rumah dinas BPS sejak 2005 dengan harga sewa yang dibayar setiap bulan adalah Rp 50.000,-. Perkiraan harga sewa yang berlaku adalah Rp 250.000,- sebulan.

Isian Rincian 235.a:

- Kolom 3 = Rp 250.000,-
- Kolom 4 = Rp 250.000,- x 12 bulan = Rp 3.000.000,-
- Sedangkan selisihnya sebesar Rp 200.000,- (Rp 250.000,- - Rp 50.000,-) x 12 bulan = Rp 2.400.000,-, dimasukkan dalam pendapatan, yaitu Blok V.A sebagai bagian pendapatan upah/gaji pada kolom 5, yaitu upah/gaji dalam bentuk barang/jasa.

Isian Rincian 235.b = 12 bulan.

2. Rumah tangga Basir dalam periode setahun terakhir menempati rumah dengan status kontrak selama 10 bulan pertama, sedangkan 2 bulan terakhir menempati rumah BTN. Nilai kontrak 10 bulan pertama Rp 600.000,-. Nilai sewa yang berlaku untuk rumah BTN di daerah tersebut sebesar Rp 75.000,-/bulan.

Isian Rincian 231= kode 1 (milik sendiri).

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3 = Rp 75.000,-
- Kolom 4 = Rp 75.000,- x 2 bulan = Rp 150.000,-

Isian Rincian 232.b = 2 bulan.

Isian Rincian 233.a:

- Kolom 3 = kosong
- Kolom 4 = Rp 600.000,- (nilai kontrak 10 bulan)

Isian Rincian 233.b = 10 bulan.

Isian Blok V.C Rincian 1 (perkiraan sewa rumah) = Rp 75.000,- x 2 bulan = Rp 150.000,-

$$\text{Isian R.232.b} + \text{R.233.b} + \text{R.234.b} + \text{R.235.b} \leq 12 \text{ bulan}$$

Rincian 236: Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dan sebagainya, termasuk ongkos tukang)

Contoh:

1. Pak Renggo seorang responden yang bekerja di PT Rimba Raya yang bergerak di bidang konstruksi bangunan.
 - b. Apabila ia memperbaiki genteng rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan tanpa mengeluarkan biaya bahan-bahan bangunan.
Isian Rincian 236 mengenai ongkos tukang harus diperkirakan/diimputasi dan dicatat.
Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer).
 - c. Apabila ia menyuruh tukang untuk memperbaiki genteng rumahnya yang bocor dan membeli bahan-bahan bangunannya.
Isian Rincian 236 mengenai ongkos tukang dan biaya bahan-bahan bangunannya harus dicatat.
2. Pak Edo seorang responden yang bekerja sebagai PNS di Departemen Pertanian.
 - a. Apabila ia memperbaiki rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan tanpa mengeluarkan biaya bahan-bahan bangunan.
Isian Rincian 236 mengenai ongkos tukang diimputasi dan dicatat.
Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer).
 - b. Apabila ia mengganti kaca jendela rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan mengeluarkan biaya untuk membeli kaca jendela baru.
Isian Rincian 236 mengenai pembelian kaca jendela harus dicatat dan ongkos tukang harus diimputasi dan dicatat.
Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer).
3. Pak Binsar seorang responden yang merupakan ahli bangunan dan mempunyai usaha di sektor konstruksi.
 - a. Apabila ia memperbaiki rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang dan juga tanpa mengeluarkan biaya bahan-bahan bangunan.
Isian Rincian 236 mengenai perkiraan ongkos tukang harus diimputasi dan dicatat.
Nilai imputasi tersebut juga dicatat di Blok V.B Rincian 3 (pendapatan bukan dari usaha pertanian).
 - b. Apabila ia memperbaiki rumahnya sendiri tanpa bantuan tukang tetapi mengeluarkan biaya untuk membeli bahan-bahan bangunan.
Isian Rincian 236 mengenai perkiraan ongkos tukang dan biaya membeli bahan-bahan bangunan harus diimputasi dan dicatat.
Nilai perkiraan ongkos tukang dan biaya membeli bahan-bahan bangunan harus diimputasi dan dicatat di Blok V.B Rincian 3 (pendapatan bukan dari usaha pertanian).

Rincian-237: Banyaknya pemakaian listrik

Besarnya pemakaian listrik harus dibulatkan dalam kwh (*killowatt hours*). Apabila sumbernya adalah listrik PLN besarnya pemakaian listrik sebulan dapat dilihat dari rekening bulan terakhir, apabila listrik non-PLN atau jika rumah tangga tidak mengetahui jumlah penggunaan listrik dalam kwh maka cara penghitungan besarnya pemakaian listrik adalah seperti contoh berikut:

1. Rumah tangga Ali merupakan responden yang memakai listrik berasal dari non-PLN. Jumlah watt terpasang untuk masing-masing ruangan adalah sebagai berikut:

- Ruang tamu = 40 watt
- Ruang makan = 25 watt
- Ruang tidur = 10 watt
- Teras rumah = 25 watt

Rata-rata penggunaan listrik tersebut setiap hari adalah 6 jam.

Cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

Jumlah watt terpasang di rumah tangga ini = $(40 + 25 + 10 + 25)$ watt = 100 watt.

Banyaknya pemakaian sebulan terakhir = $6 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 100 \text{ watt} = 18.000 \text{ watt hours} = 18 \text{ kwh}$.

2. Contoh perhitungan diatas juga berlaku apabila rumah tangga menggunakan listrik dengan cara "nyantol" dari tetangga atau "nyantol" langsung dari kabel PLN.

Rincian 238: Nilai pembayaran listrik

Nilai pembayaran listrik disesuaikan dengan banyaknya pemakaian listrik pada Rincian 237.

Contoh:

1. Pencacahan pada bulan Juli 2008, maka untuk sebulan terakhir adalah berdasarkan nilai pembayaran rekening listrik bulan Juni 2008, sedangkan pengeluaran 12 bulan terakhir adalah rekening bulan Juli 2007 sampai dengan Juni 2008. Jika rekeningnya selama 12 bulan terakhir ada yang hilang atau sulit untuk dihitung, maka dapat diperkirakan dari pengeluaran yang umum setiap bulan dikalikan 12.
2. Untuk kasus rumah tangga yang menggunakan listrik non-PLN, seperti contoh pada Rincian 237, maka isian nilainya adalah sebagai berikut:

Bila tarif per watt/jam adalah Rp 1,-

Isian Rincian 238:

- Kolom 3 = $\text{Rp } 1,- \times 18.000 \text{ watt} = \text{Rp } 18.000,-$
- Kolom 4 = $\text{Rp } 18.000,- \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 216.000,-$

3. Contoh pada kasus no.2, apabila rumah tangga menggunakan sumber listrik dari generator dan hanya dipergunakan untuk kebutuhan rumah tangga sendiri, maka pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas dan perbaikan ringan generator sebulan dan setahun terakhir **dicatat** pada Rincian 247 s.d 251 yang sesuai. Selain itu jangan lupa untuk mengisikan kembali nilai pembayaran listrik yang tercantum pada Rincian 238 Kolom 4, sebagai pendapatan bukan dari usaha pada Blok V.C Rincian 2 Kolom 4.
4. Contoh pada kasus no.2, apabila rumah tangga menggunakan sumber listrik dari generator yang digunakan juga untuk usaha, maka pengeluaran bahan bakar, minyak pelumas dan perbaikan ringan generator sebulan dan setahun terakhir **tidak dicatat** pada Rincian 247 s.d 251. Usaha tersebut **dicatat** pada Blok V.B Rincian 3, termasuk nilai listrik yang digunakan untuk rumah tangga.
5. Contoh pada kasus no.2, apabila rumah tangga "nyantol" langsung dari PLN dan tidak pernah membayar iuran listrik, maka tetap dianggap membayar dan nilai dicatat pada Rincian 238 Kolom 4, nilai tersebut **harus dicatat juga** sebagai penerimaan transfer pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2.

Rincian 239: Banyaknya pemakaian air (PAM/pikulan/beli)

Rincian ini harus terisi apabila rumah tangga menggunakan air dari PAM, membeli dari pedagang keliling, atau mengeluarkan biaya untuk kebutuhan air rumah tangga. Isikan dalam satuan m³.

Rincian 241 s.d. 246 terkait dengan bahan bakar di rumah tangga. Petugas harus teliti dalam menanyakan Rincian ini agar tidak ada yang terlewat

Rincian 241: Banyaknya pemakaian Gas LPG

Di beberapa wilayah Indonesia pemerintah telah melaksanakan program pembagian satu set kompor gas LPG kepada rumah tangga. Pencacah harus teliti dan tidak lupa untuk menanyakannya kepada rumah tangga. Ukuran satu tabung gas pembagian dari pemerintah (berwarna hijau) adalah 3 kg, sedang ukuran tabung gas standar Pertamina yang biasa digunakan oleh rumah tangga (berwarna biru) adalah 12 kg. Tulisan di luar tabung gas yang berbeda-beda misalnya 15,0 kg, 14,5 kg, 15,2 kg dll., adalah berat kosong tabung bukan ukuran gas LPG. Isikan banyaknya pemakaian gas LPG sebulan terakhir dalam kg.

Rincian 242: Nilai pemakaian Gas LPG

Tuliskan nilai pemakaian gas LPG sebulan dan 12 bulan terakhir sesuai banyaknya yang dikonsumsi rumah tangga. Misalnya: rumah tangga sudah 2 tahun terakhir menggunakan gas LPG ukuran 12 kg, satu tabung seharga Rp 57.000,- habis kira-kira dalam 2 bulan.

Isian R.241 = 6 kg, R.242 sebulan = Rp 28.500,- 12 bulan = Rp 342.000,-.

Rincian 243 dan 244: Banyaknya dan nilai gas kota

Ada perbedaan antara Gas Kota dengan Gas LPG. Gas kota menggunakan instalasi gas (seperti instalasi listrik atau PAM) tidak menggunakan tabung gas. Pengisian banyaknya dan nilai sesuai catatan meteran sebulan dan biaya yang dibayarkan rumah tangga sebulan dan setahun. Gas kota hanya terdapat di beberapa kota di Indonesia, selama ini ditemukan banyak kesalahan petugas pada Rincian ini, seharusnya diisikan pada Rincian 241 dan 242 apabila gas yang dipergunakan oleh rumah tangga adalah berupa tabung gas bukan instalasi.

Rincian 254: Kayu bakar dan bahan bakar lainnya

Rincian ini harus terisi bila rumah tangga menggunakan kayu bakar untuk memasak.

Bila kayu bakar tidak dibeli, misalnya diambil di hutan atau di kebun, maka perkiraan nilainya dan masukan pada Rincian ini. Perkiraan tersebut diisikan kembali ke Blok V.C Rincian 2 (pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha).

Bila rumah tangga tersebut mempunyai usaha mengambil/mencari kayu bakar, maka pendapatan dari usaha tersebut diisikan pada Blok V.B, Rincian 2 Kolom 3 (pendapatan dari usaha pertanian lainnya), termasuk perkiraan nilai yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebagai bagian dari nilai produksi.

Rincian 257: Pulsa HP, nomor perdana

Isikan besarnya pengeluaran untuk membeli pulsa HP (pra bayar atau pasca bayar) selama sebulan dan 12 bulan terakhir semua art dalam rumah tangga. Termasuk juga adalah pengeluaran pulsa flexi dan sejenisnya serta nomor perdana.

Rincian 269 sampai dengan 284: Pengeluaran untuk kesehatan

Bila pembayaran biaya kesehatan menggunakan asuransi kesehatan (Askes), maka pada Blok IV.2 yang dimasukkan adalah biaya yang seharusnya dibayarkan sepanjang responden mengetahui atau dapat memperkirakannya. Selisih antara biaya yang dibayarkan dengan yang seharusnya, dicatat sebagai pendapatan pada Blok V.D, Rincian 1, Kolom 2 (penerimaan klaim asuransi kesehatan). Sedangkan pengeluaran biaya untuk pembayaran premi dicatat di Blok IV.2 Rincian 334 (asuransi kesehatan).

Rincian 286: Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG

Contoh:

Responden membayar uang SPP untuk 1 tahun ajaran (Juli 2007 - Juni 2008) pada bulan Juli 2008. Pencacahan dilaksanakan pertengahan Juli 2008.

Isian Rincian 286:

- Kolom 3 = uang SPP yang telah dibayarkan dibagi 12 bulan
- Kolom 4 = penjumlahan uang SPP yang telah dibayarkan (Juli 2007 - Juni 2008).

Catatan:

1. Apabila dalam referensi waktu survei pengeluaran untuk biaya sekolah/kursus seperti yang disebutkan dalam Rincian 285, 286, 287, dan 290 belum dibayarkan, maka pengeluaran tersebut tetap diisikan (dianggap sudah dibayarkan).
2. Bila ada anggota rumah tangga yang dibebaskan dari pembayaran uang sekolah/kuliah atau mendapat beasiswa dari pemerintah/perusahaan/orang tua asuh, maka biaya pendidikan perlu diimputasi (diperkirakan) dan diisikan dalam Rincian yang sesuai pada Blok IV.2. Sedangkan besarnya nilai beasiswa dimasukkan sebagai penerimaan pada Blok V.D Rincian 1, Kolom 2.

Contoh:

Pak Badrun seorang responden yang mempunyai 3 orang anak bernama Ita, Edo dan Ana, yang tinggal bersamanya.

Ita sedang kuliah di semester IV, uang kuliah setiap semester Rp 600.000,-. Enam bulan yang lalu ia membayar uang kuliah Ita untuk semester IV. Selain itu, Ita juga mengikuti kursus Bahasa Inggris yang sudah dijalani selama 2 tahun dengan uang kursus Rp 30.000,-/bulan. Sebelas bulan yang lalu Ita membeli buku pelajaran seharga Rp 45.000,-.

Edo kelas 1 SMU, pada waktu masuk SMU dikenakan uang pendaftaran sebesar Rp 15.000,- dan uang gedung Rp 250.000,-. Edo diwajibkan membayar uang SPP Rp 10.000,- per bulan dan sudah dibayar sampai dengan bulan Juli 2008. Dua minggu yang lalu Edo membeli alat tulis seharga Rp 5.000,- dan 8 bulan yang lalu membeli perlengkapan alat tulis seharga Rp 30.000,-.

Ana sekolah di Taman Kanak-kanak kelas A (nol kecil), biaya masuk Rp 250.000,- termasuk 1 paket seragam (harga seluruh seragam Rp 80.000,-), uang sekolah setiap bulan Rp 15.000,-

Bila pencacahan pada 20 Juli 2008, maka cara pengisiannya sebagai berikut:

Isian Rincian 285 {sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)}:

- Kolom 3 = Tidak ada isian
- Kolom 4 = Rp 250.000,- (uang gedung Edo) + Rp 15.000,- (uang pendaftaran Edo) + Rp 170.000,- (biaya masuk TK Ana di luar seragam) = Rp 435.000,-

Isian Rincian 286 (uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG):

- Kolom 3 = Rp 100.000,- (uang kuliah Ita per bulan) + Rp 10.000,- (SPP Edo per bulan) + Rp 15.000,- (uang sekolah Ana per bulan) = Rp 125.000,-
- Kolom 4 = Rp 1.200.000,- (uang kuliah Ita selama 2 semester) + Rp 120.000,- (SPP Edo di SMU selama 12 bulan) + Rp 180.000,- (uang sekolah Ana di TK selama 12 bulan) = Rp 1.500.000,-

Isian Rincian 287 {juruan sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)}:

- Kolom 3 dan 4: Tidak ada isian

Isian Rincian 288 (buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran):

- Kolom 3 = Tidak ada isian
- Kolom 4 = Rp 45.000,- (pembelian buku pelajaran lta).

Isian Rincian 289 {alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)}:

- Kolom 3 = Rp 5.000,- (pembelian alat tulis Edo).
- Kolom 4 = Rp 35.000,- (pembelian alat tulis Edo, Rp 30.000,- + Rp 5.000,-).

Isian Rincian 290 (uang kursus):

- Kolom 3 = Rp 30.000,- (uang kursus lta).
- Kolom 4 = Rp 30.000,- x 12 bulan = Rp 360.000,- (kursus lta setahun terakhir).

Pengeluaran pakaian seragam Ana sebesar Rp 80.000,- masuk ke Rincian 306 (pakaian jadi untuk anak-anak/seragam).

Rincian 291 sampai dengan 297: Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor

Bila seorang pegawai menerima jatah bahan bakar dari kantornya maka setelah dimasukkan pada Rincian 291 sampai dengan 294 yang sesuai, selanjutnya nilai bahan bakar tersebut dimasukkan pada Blok V.A Rincian 5 (upah/gaji dalam bentuk barang/jasa).

Rincian 298: Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)

Bila mendapatkan jemputan bis gratis dari kantor, maka nilai yang dicatat dalam Rincian ini diperkirakan dengan tarif angkutan umum yang paling murah. Perkiraan biaya tersebut dimasukkan pula pada Blok V.A Kolom 5 (bagian dari upah/gaji dalam bentuk barang/jasa).

Bila mendapatkan mobil dinas, maka nilai yang dicatat dalam Rincian ini diperkirakan dengan sewa mobil, dan perkiraan tersebut dimasukkan pula pada Blok V.A Kolom 5.

Rincian 300: Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir (gaji/upah)

Untuk pembantu rumah tangga atau sopir yang menjadi anggota rumah tangga, nilai upah dan gaji mereka dicatat pula sebagai pendapatan rumah tangga di Blok V.A. Pengeluaran untuk makanan, pakaian, dan sebagainya untuk keperluan pembantu rumah tangga dan sopir sudah tercakup pada masing-masing Rincian yang bersangkutan.

Sebaliknya untuk pembantu rumah tangga atau sopir yang bukan anggota rumah tangga, nilai upah gajinya tidak dicatat lagi sebagai pendapatan di rumah tangga majikannya. Demikian pula nilai makanan yang dikonsumsi pembantu rumah tangga/sopir tidak dicatat sebagai konsumsi makanan di rumah tangga majikannya, melainkan dimasukkan sebagai pengeluaran transfer (Blok V.D Rincian 1 Kolom 4).

Bila seorang pelayan di samping bekerja sebagai pembantu rumah tangga juga membantu usaha rumah tangga, maka gajinya harus dipisahkan (antara gaji sebagai pembantu rumah tangga dengan gaji membantu usaha). Isikan hanya gaji sebagai pembantu rumah tangga saja dalam Rincian ini, tetapi jika sulit dipisahkan maka proporsikan menurut jumlah jam kerja selama sebulan. Termasuk ke dalam Rincian ini adalah upah/gaji tukang kebun, satpam atau penjaga malam untuk urusan rumah tangga.

Contoh:

Azizah bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan pelayan toko pada rumah tangga Berdi, upah sebulan Rp 600.000,-, setiap hari jam kerja sebagai pembantu rumah tangga mulai pk. 5.00 - 9.00 wib (4 jam per hari atau 120 jam dalam sebulan), dan bekerja sebagai pelayan toko mulai pk. 9.00 - 17.00 wib (8 jam/hari atau 240 jam dalam sebulan), maka upah sebagai pembantu rumah tangga adalah $Rp\ 120.000,- \times 120/360 = Rp\ 200.000,-$.

Rincian 312: Barang tahan lama

Untuk pembelian barang tahan lama yang harganya relatif mahal, misalnya mobil, jangan lupa untuk menanyakan sumber dananya. Bila berasal dari pengambilan tabungan maka Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 harus diisi dengan besarnya nilai tabungan yang diambil.

Contoh:

1. Acong membeli sepeda motor seharga Rp 10.000.000,- pada bulan Desember 2007, dibayar tunai dengan mengambil tabungan sebesar Rp 10.000.000,-.

Isian Rincian 327:

- Kolom 3 = kosong
- Kolom 4 = Rp 10.000.000,-.

Blok V.D Rincian 2 Kolom 2 = Rp 10.000.000,-

2. Pada bulan Oktober 2007 rumah tangga Hok Seng membeli lemari es secara kredit seharga Rp 1.200.000,- dengan uang muka sebesar Rp 200.000,-. Pada saat pencacahan (16 Juli 2008) rumah tangga tersebut telah membayar angsuran selama 10 bulan (Oktober 2007 sampai dengan Juli 2008) dan angsuran tiap bulannya sebesar Rp 100.000,-.

Isian Rincian 314:

- Kolom 3 = kosong
 - Kolom 4 = Rp 1.200.000,-
- Blok V.D Rincian 2 Kolom 4 = Rp 1.200.000,-

3. Pada 15 Juni 2008 Mandra membeli sepeda motor langsung ke suatu dealer dengan harga kredit Rp 11.000.000,-. Uang muka yang harus dibayar Mandra pada waktu itu adalah Rp 5.000.000,-. Cicilan tiap bulan sebesar Rp 400.000,- dan cicilan pertama dibayar pada 5 Juli 2008. Pencacahan dilakukan pada 12 Juli 2008.

Isian Rincian 327:

- Kolom 3 = Rp 11.000.000,-
 - Kolom 4 = Rp 11.000.000,-
4. Pada 12 Juni 2008 rumah tangga Bu Cici membeli komputer seharga Rp 5.250.000,- melalui fasilitas kredit koperasi di kantornya. Uang muka dibayar pada 12 Juni 2008 sebesar Rp 1.250.000,- dan sisanya dicicil 10 kali dengan pembayaran potong gaji mulai bulan Juli 2008. Bunga yang harus dibayar oleh Bu Cici 1,75 % dari saldo akhir setiap bulan.

Pengeluaran Bu Cici semenjak bulan Juni 2008 tersebut adalah:

Juni 2008: Membayar uang muka Rp 1.250.000,-

Juli 2008: Cicilan pokok Rp 200.000,-

Bunga (1,75 % x Rp 2.000.000,-) = Rp 35.000,-, dan seterusnya.

Bila pencacahan dilakukan pada 7 Juli 2008 maka:

Isian Rincian 325:

- Kolom 3 = Rp 5.250.000,-
- Kolom 4 = Rp 5.250.000,-

Rincian 338: Perkawinan

Adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pesta perkawinan, misalnya menyewa peralatan pengantin, sewa gedung, sewa kursi, piring, biaya nikah, perias pengantin, penghulu, dan sebagainya.

Contoh:

Rumah tangga Bedu dan Amang merupakan responden.

1. Rumah tangga Bedu menyelenggarakan pesta perkawinan, Amang memberikan sumbangan Rp 5.000,-. Dalam hal ini pengeluaran rumah tangga Amang sebesar Rp 5.000,- dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 4 (pengeluaran transfer). Untuk rumah tangga Bedu nilai uang tersebut dituliskan ke Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer).

2. Bila Amang memberikan kado berupa barang, maka pengeluaran untuk rumah tangga Amang dicatat di Blok V.D Rincian 1 Kolom 4 (pengeluaran transfer). Untuk rumah tangga Bedu isikan perkiraan nilainya pada Blok V.D Rincian 1 Kolom 2 (penerimaan transfer). Bila kado tersebut digunakan untuk konsumsi rumah tangga isikan perkiraan nilai kado tersebut pada Rincian yang sesuai dengan jenis barangnya pada Blok IV.2.

3.6 Blok IV.3: Rekapitulasi Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan (dalam Rupiah)

Blok ini berbeda dibandingkan dengan kuesioner modul konsumsi Panel Maret 2008, dengan pertimbangan untuk lebih meringankan beban petugas pencacah dan kortim.

Blok ini diisi jika Blok IV.1 dan IV.2 sudah diperiksa isinya, termasuk penjumlahan nilai pengeluaran untuk setiap Sub blok. Nilai yang disalin adalah nilai yang terdapat pada Kolom 9 (jumlah konsumsi) pada masing-masing Sub blok IV.1 dan nilai yang terdapat pada kolom 4 (nilai dalam 12 bulan terakhir) pada masing-masing Sub blok IV.2..

Rincian 1: Padi-padian, isiannya sama dengan Rincian 1, Kolom 9, Subblok A, Blok IV.1.

Rincian 2: Umbi-umbian, isiannya sama dengan Rincian 10, Kolom 9, Subblok B, Blok IV.1.

Rincian 3: Ikan/udang/Cumi/Kerang, isiannya sama dengan Rincian 20, Kolom 9, Subblok C, Blok IV.1.

Rincian 4: Daging, isiannya sama dengan Rincian 53, Kolom 9, Subblok D, Blok IV.1.

Rincian 5: Telur dan susu, isiannya sama dengan Rincian 71, Kolom 9, Subblok E, Blok IV.1.

Rincian 6: Sayur-sayuran, isiannya sama dengan Rincian 85, Kolom 9, Subblok F, Blok IV.1.

Rincian 7: Kacang-kacangan, isiannya sama dengan Rincian 115, Kolom 9, Subblok G, Blok IV.1.

Rincian 8: Buah-buahan, isiannya sama dengan Rincian 127, Kolom 9, Subblok H, Blok IV.1.

Rincian 9: Minyak dan lemak, isiannya sama dengan Rincian 151, Kolom 9, Subblok I, Blok IV.1.

Rincian 10: Bahan minuman, isiannya sama dengan Rincian 158, Kolom 9, Subblok J, Blok IV.1.

Rincian 11: Bumbu-bumbuan, isiannya sama dengan Rincian 167, Kolom 9, Subblok K, Blok IV.1.

Rincian 12: Konsumsi lainnya, isiannya sama dengan Rincian 181, Kolom 9, Subblok L, Blok IV.1.

Rincian 13: Makanan dan minuman jadi, isiannya sama dengan Rincian 191, Kolom 9, Subblok M, Blok IV.1.

Rincian 14: Tembakau dan sirih, isiannya sama dengan Rincian 223, Kolom 9, Subblok N, Blok IV.1.

Rincian 15: Sub jumlah

Isiannya merupakan penjumlahan dari Rincian 1 sampai dengan 14 Kolom 3.

Rincian 16: Rata-rata pengeluaran makanan sebulan, yaitu jumlah Rincian 15 (sub jumlah) x 30/7.

Rincian 17: Perumahan dan fasilitas rumah tangga, isiannya sama dengan Rincian 230, Kolom 4, Subblok A, Blok IV.2.

Rincian 18: Aneka barang dan jasa, isiannya sama dengan Rincian 261, Kolom 4, Subblok B, Blok IV.2.

Rincian 19: Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, isian sama dengan Rincian 303, Kolom 4, Subblok C, Blok IV.2.

Rincian 20: Barang tahan lama, isian sama dengan Rincian 312, Kolom 4, Subblok D, Blok IV.2.

Rincian 21: Pajak, pungutan, dan asuransi, isian sama dengan Rincian 330, Kolom 4, Subblok E, Blok IV.2.

Rincian 22: Keperluan pesta dan upacara/kenduri, isian sama dgn Rincian 337, Kolom 4, Sub blok F, Blok IV.2.

Rincian 23: Sub jumlah, yaitu jumlah pengeluaran dari nomor urut 17 sampai dengan 22, Kolom 5.

Rincian 24: Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan, isiannya adalah nomor urut 23 Kolom 5 dibagi 12.

Rincian 25: Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan, isiannya adalah jumlah dari nomor urut 16 dan 24 Kolom 4.

3.7 Blok V. Pendapatan, Penerimaan, dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok V dimaksudkan untuk mencatat besarnya pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi. Petugas hendaknya berhati-hati di dalam mengisi blok ini, agar tidak ada pendapatan maupun penerimaan yang terlewat. Usahakan untuk memperoleh data pendapatan/penerimaan dari setiap anggota rumah tangga. Seperti halnya pengeluaran, pendapatan juga mungkin tidak diterima secara nyata pada periode sebulan atau 12 bulan terakhir misalnya pendapatan dari perkiraan sewa rumah milik sendiri yang ditempati sendiri ataupun ditempati oleh orang lain dengan bebas sewa dan sebagainya.

Sub Blok V.A. Pendapatan dari Upah/Gaji baik berupa Uang maupun Barang/ Jasa yang Diterima selama Sebulan Terakhir

Kolom 1: Nomor urut anggota rumah tangga

Isikan nomor urut 01, 02 dan seterusnya, sebanyak anggota rumah tangga yang memperoleh upah/gaji, sesuai dengan nomor urut pada Kolom 1, Blok IV Daftar VSEN2008.K.

Kolom 2: Nama

Tuliskan nama responden sesuai dengan nomor urut di Kolom 1 dan nama yang tercantum pada Blok IV Daftar VSEN2008.K.

Kolom 3: Upah/gaji dalam bentuk uang dari pekerjaan utama

Kolom 4: Upah/gaji dalam bentuk uang dari pekerjaan tambahan

Kolom 5: Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa

Isikan besarnya upah/gaji dalam bentuk barang/jasa baik dari pekerjaan utama maupun pekerjaan tambahan.

Kolom 6: Lembur, honorarium, dsb.

Tuliskan nilai uang lembur, honorarium, dan sebagainya.

Kolom 7: Jumlah Kolom 3 sampai dengan Kolom 6.

Contoh:

1. Amin Basri seorang responden yang bekerja di PJKa sebagai masinis menempati rumah dinas yang disediakan secara gratis oleh perusahaan. Perkiraan sewa rumah di daerah setempat Rp 125.000,-/ bulan. Gaji yang tertera dalam slip adalah Rp 1.000.000,-. Setelah dipotong pajak 15%, potongan Askes Rp 500,- dan dana kematian Rp 1.000,- Amin menerima bersih penghasilan sebesar Rp 848.500,-. Di samping itu Amin juga memperoleh beras sebanyak 20 kg/bulan (kalau diuangkan perusahaan memberi harga Rp 2.000,-/kg). Menjelang sebulan terakhir Amin menerima jasa produksi sebesar Rp 500.000,- dan paket berisi telur, terigu, dan makanan jadi senilai Rp 100.000,-.

Isian Blok V.A (pendapatan dari upah/gaji):

- Kolom 1 = 01
 - Kolom 2 = Amin Basri
 - Kolom 3 = Rp 1.000.000,-
 - Kolom 4 = Kosong
 - Kolom 5 = Rp 125.000,- (Rumah Dinas) + (Rp 2.000,- x 20 kg beras = Rp 40.000,-)
= Rp 165.000,-
 - Kolom 6 = Rp 500.000,- + Rp 100.000,- = Rp 600.000,-
 - Kolom 7 = Rp 1.000.000,- + Rp 165.000,- + Rp 600.000,- = Rp 1.765.000,-
2. Jika Amin Basri diwajibkan membayar rumah dinas sebesar Rp 20.000,- /bulan, dan pendapatan lainnya sama dengan contoh 1 di atas, maka isian untuk rumah dinas menjadi Rp 125.000,- - Rp 20.000,- = Rp 105.000,-, sehingga upah/gaji Amin Basri dalam bentuk barang/jasa (Blok V.A Kolom 5) adalah:
 - Kolom 5 = Rp 105.000,- + Rp 40.000,- = Rp 145.000,-
 - Kolom 7 = Rp 1.000.000,- + Rp 145.000,- + Rp 600.000,- = Rp 1.745.000,-

Sub Blok V. B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga selama 12 Bulan Terakhir

Tujuan sub blok V.B adalah untuk memperoleh nilai rata-rata pendapatan sebulan dari usaha rumah tangga selama setahun terakhir.

Kolom 2: Uraian lapangan pekerjaan

Kolom 3: Nilai produksi

Kolom 4: Biaya produksi (termasuk upah/gaji)

Kolom 5: Pendapatan

Isikan jumlah isian kolom 3 - kolom 4.

Contoh:

1. Mas Bangun seorang responden, dalam tiga bulan terakhir memperoleh satu kontrak borongan mengerjakan rumah senilai Rp 75.000.000,-. Dalam kontrak disepakati bahwa Mas Bangun menanggung semua bahan dan pengeluaran untuk membangun rumah tersebut.

Uraian pengeluaran selama membangun rumah tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahan bangunan:	Rp 42.000.000,-
- Upah tukang dan kuli:	Rp 5.000.000,-
- Sewa alat-alat kerja:	Rp 2.000.000,-
- Pengurusan surat izin dan biaya administrasi:	Rp 500.000,-
- Pengurusan instalasi listrik:	Rp 750.000,-
- Pendingin ruangan:	Rp 2.500.000,-
Total pengeluaran:	Rp 52.750.000,-

Pada waktu pencacahan Susenas Juli 2008 pekerjaan Mas Bangun telah selesai seluruhnya. Isian Rincian 3 {Lainnya (bangunan, penggalian)}:

- Kolom 3 = Rp 75.000.000,-
- Kolom 4 = Rp 5.000.000,- + Rp 47.750.000,- (upah + biaya bahan dan lainnya)
- Kolom 5 = Rp 75.000.000,- - Rp 52.750.000,- = Rp 22.250.000,-

2. Mas Karyo seorang responden yang bekerja sebagai tukang bangunan di rumah Si Doel. Upah untuk pengerjaan bangunan tersebut adalah Rp 50.000,-/hari dan bahan-bahan bangunannya dibeli oleh Si Doel. **Sampai dengan tanggal pencacahan Susenas**, pekerjaan membuat rumah tersebut baru tiga perempat selesai (dikerjakan selama 2 bulan) dan bahan-bahan bangunan yang telah dipakai adalah pasir, semen, kayu, paku, batu kali, batu bata yang nilainya sebesar Rp 35.000.000,-.

Isian Rincian 3 {lainnya (bangunan, penggalian, dll)}:

- Kolom 3 = (Rp 50.000,- x 60 hari) + Rp 35.000.000,- = Rp 38.000.000,-
- Kolom 4 = Rp 35.000.000,-
- Kolom 5 = Rp 38.000.000,- - Rp 35.000.000,- = Rp 3.000.000,-

3. Mbok Tantri seorang responden yang berusaha sebagai tukang sayur. Tiga bulan terakhir ia bekerja enam hari dalam seminggu selama dua bulan. Setiap hari Mbok Tantri berbelanja di pasar induk senilai Rp 100.000,-. Belanjaan tersebut dijajakan berkeliling dengan digendong dan semuanya laku senilai Rp 190.000,-. Adapun pengeluaran Mbok Tantri dalam satu hari berdagang adalah: ongkos ojek Rp 5.000,-, membeli tali dan pembungkus Rp 4.000,-.

Isian Rincian 3 (perdagangan):

- Kolom 3 = $(Rp\ 190.000,- \times 6 \times 8) - (Rp\ 100.000,- \times 6 \times 8) = Rp\ 4.320.000,-$
- Kolom 4 = $(5.000 + 4.000) \times 6 \times 8 = Rp\ 432.000,-$
- Kolom 5 = $Rp\ 4.320.000,- - Rp\ 432.000,- = Rp\ 3.888.000,-$

Sub Blok V.C: Pendapatan Kepemilikan dan Bukan dari Usaha selama 12 Bulan Terakhir

Rincian 1: Perkiraan sewa rumah

Isikan nilai perkiraan sewa rumah milik sendiri yang ditempati sendiri, termasuk juga rumah milik sendiri yang ditempati oleh rumah tangga lain dengan bebas sewa. Nilai perkiraan ini didasarkan atas harga sewa yang berlaku umum di daerah setempat. Rincian 1 ini tidak boleh kosong jika Rincian 231 = 1.

Rincian 2: Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, dividen, royalti, penjualan barang-barang bekas, dll.)

Isikan pendapatan yang diterima, selain pendapatan yang termasuk dalam Rincian 1. Pendapatan yang akan dicatat dalam Rincian ini terdiri dari pendapatan kepemilikan lainnya, penjualan barang bekas, dan lain-lain.

Rincian jumlah: Isikan jumlah Rincian 1 dan 2.

Contoh:

Pak Sukamso seorang responden dan sebagai kepala seksi di Kantor Mahkamah Agung tinggal di rumah sendiri yang berada di jalan Ketapang. Bila mengontrak harga pasaran rumah tersebut adalah Rp 5.000.000,- per tahun. Selain rumah di jalan Ketapang tersebut, pak Sukamso juga mempunyai rumah di Bekasi dan ditempati oleh adik iparnya tanpa harus membayar. Padahal kalau dikontrakkan ke orang lain pak Sukamso bisa mendapatkan uang Rp 2.000.000,- setahun. Di rumahnya, pak Sukamso menanam pohon mangga yang selalu diberi pupuk kandang seharga Rp 50.000,- per karung setiap tahunnya. Pada musim mangga kali ini pohon tersebut menghasilkan \pm 200 kilogram buah mangga yang dibagikan ke tetangganya sebanyak 50 kilogram dan sisanya dikonsumsi sendiri. Banyaknya mangga yang dikonsumsi sendiri selama seminggu terakhir adalah 10 kilogram. Harga 1 kilogram mangga di pasaran adalah Rp 5.000,-

Isian Blok IV.1 Rincian 129 (mangga):

- Kolom 6 = 10,00 kg
- Kolom 7 = Rp 50.000,- (10 kg x Rp 5.000,-).

Blok IV.2 (pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan):

Isian Rincian 231= Kode 1

Isian Rincian 232.a:

- Kolom 3 = Rp 416.667,-
- Kolom 4 = Rp 5.000.000,-

Isian Rincian 232.b: 12 bulan.

Blok V.C (pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha):

Isian Rincian 1 = Rp 5.000.000,- + Rp 2.000.000,- = Rp 7.000.000,-

Isian Rincian 2 = (200 kg x Rp 5.000,-) - Rp 50.000,- (biaya pupuk) = Rp 950.000,-

Blok V.D (penerimaan dan pengeluaran transfer):

Isian Rincian 1 Kolom 4 = Rp 2.000.000,- + Rp 250.000,- (50 kg x Rp 5.000,-)

Sub Blok V.D. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer dan Transaksi Keuangan selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

Penerimaan

Rincian 1: Penerimaan transfer

Merupakan pendapatan rumah tangga yang diperoleh atas pemberian dari pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Penerimaan transfer terdiri dari:

1. Kiriman atau pemberian uang yang diterima oleh rumah tangga selama 12 bulan terakhir.
2. Nilai ikatan dinas atau beasiswa yang diterima anggota rumah tangga selama 12 bulan terakhir.
Contoh: bea siswa supersemar, program orang tua asuh, dan sebagainya.
3. Uang pensiun yang diterima anggota rumah tangga selama 12 bulan terakhir, tidak termasuk penerimaan uang pesangon atau uang tunggu karena berhenti bekerja sebelum habis masa kerjanya.
4. Klaim asuransi kerugian terhadap barang-barang konsumsi, klaim asuransi jiwa (kecelakaan/kematian maupun kesehatan) yang diterima anggota rumah tangga selama 12 bulan terakhir.
5. Isikan besarnya transfer menerima kiriman makanan/barang dan lain-lain selama 12 bulan terakhir.
6. Isikan nilai penerimaan klaim asuransi kerugian barang modal selama 12 bulan terakhir.

Rincian 2: Penerimaan dari transaksi keuangan

Terdiri dari pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang dan menggadaikan barang.

Rincian ini merupakan rincian tambahan apabila dibandingkan dengan kuesioner Modul Konsumsi Susenas Panel Maret 2008.

Pengeluaran

Rincian 1: Pengeluaran transfer

Merupakan pengeluaran rumah tangga yang diberikan kepada pihak lain secara cuma-cuma, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Pengeluaran transfer terdiri dari:

1. Nilai pemberian dalam bentuk uang oleh rumah tangga selama 12 bulan terakhir.
2. Transfer keluar memberikan makanan/barang selama 12 bulan terakhir.
3. Pembayaran premi asuransi kerugian barang modal selama 12 bulan terakhir.

Rincian 2: Pengeluaran dari transaksi keuangan

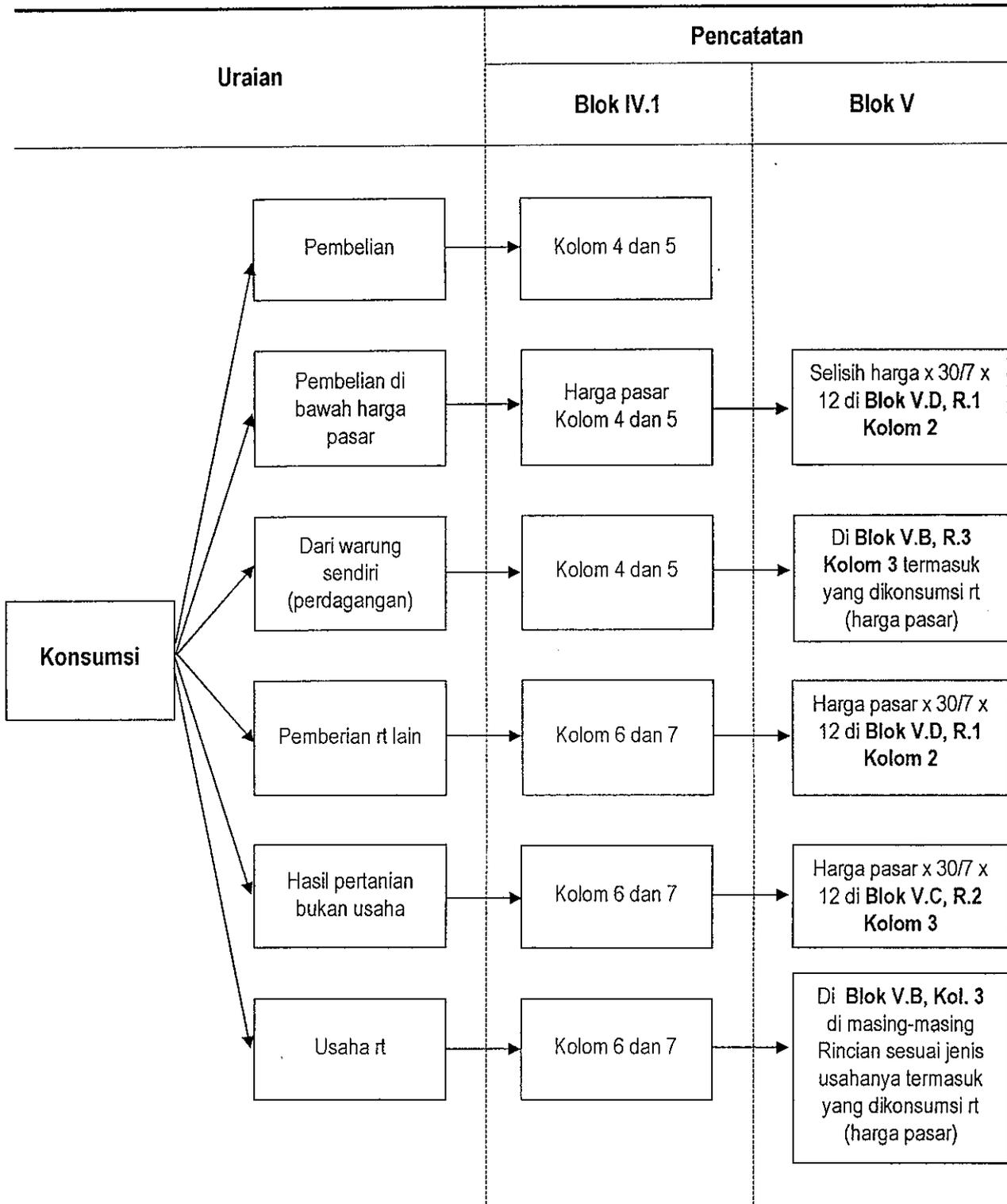
Terdiri dari menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang dan menebus barang gadaian.

Sub Blok V.E. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

Sub blok ini merupakan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama 12 bulan terakhir.

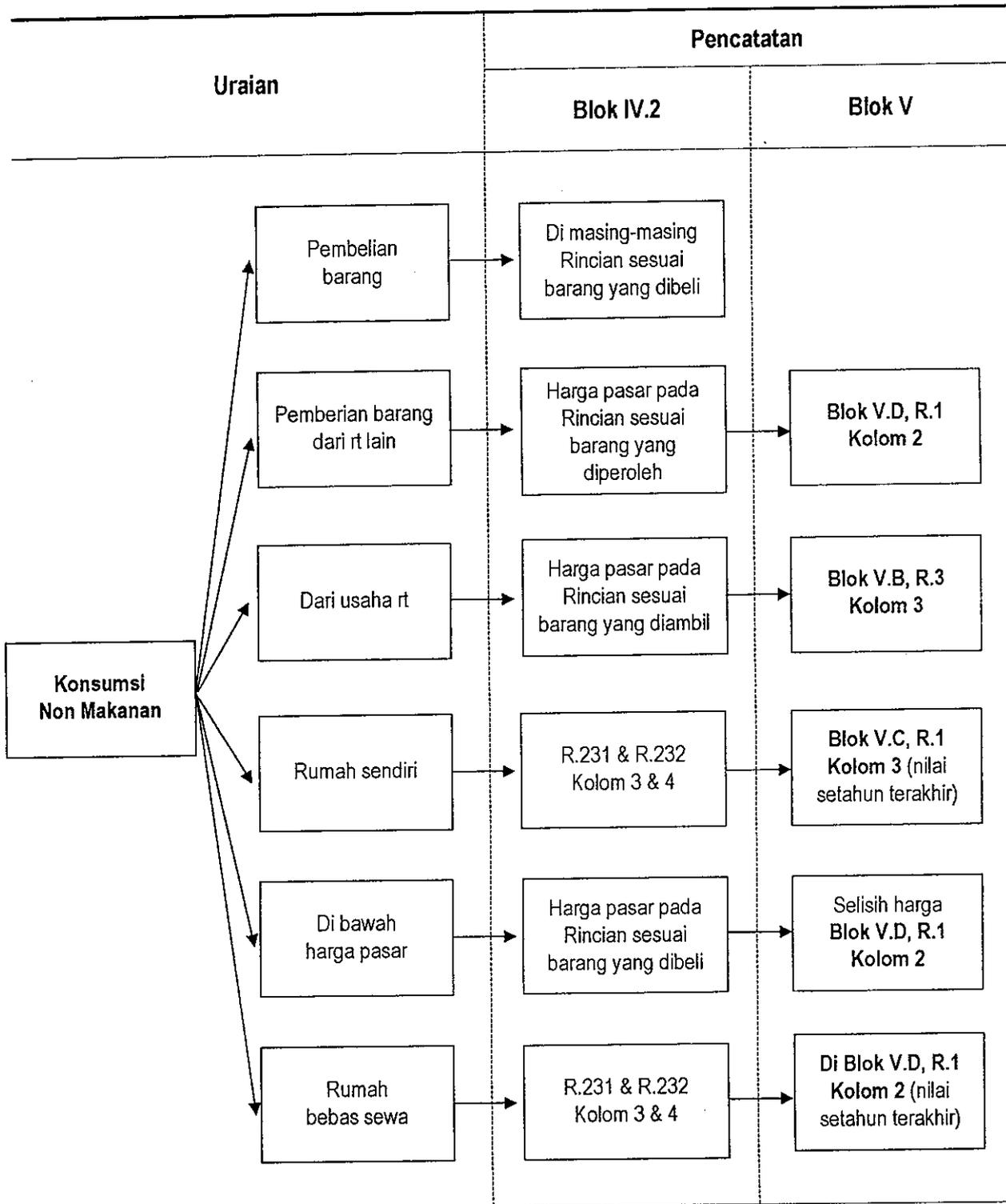
Bagan 1

Skema Pencatatan Konsumsi Makanan di Blok IV.1 dan Blok V



Bagan 2

Skema Pencatatan Konsumsi Bukan Makanan di Blok IV.2 dan Blok V



DAFTAR VSEN2008.LPK

Pencatatan konsumsi makanan dan minuman jadi menggunakan lembar pembantu konsumsi makanan dan minuman jadi yaitu Daftar VSEN2008.LPK. Daftar VSEN2008.LPK digunakan untuk pencatatan konsumsi makanan dan minuman jadi baik yang dikonsumsi di dalam rumah tangga maupun di luar rumah tangga selama seminggu terakhir. Konsumsi makanan dan minuman jadi yang tercatat tersebut selanjutnya direkap dan dipindahkan ke Daftar VSEN2008.M Subkelompok M, Rincian yang sesuai. Untuk mempermudah pencatatan, maka mulai Susenas Juli 2008 Daftar VSEN2008.LPK diubah dengan menghilangkan kolom pencatatan hari/tanggal pada Blok III dan Blok IV.

Penjelasan untuk masing-masing blok dalam Daftar VSEN2008.LPK adalah sebagai berikut:

4.1 Blok I: Keterangan Tempat

Isiannya disalin dari Blok I dan Blok II Daftar VSEN2008.M Rincian yang sama.

4.2 Blok II: Keterangan Petugas

Isikan keterangan dari petugas yang melaksanakan pencacahan, isian harus sama dengan Rincian yang sesuai pada Blok III Daftar VSEN2008.M.

4.3 Blok III: Makanan/Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Rumah selama Seminggu Terakhir

Blok ini digunakan untuk mencatat makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi di dalam rumah baik berasal dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian selama seminggu terakhir. Isikan tanggal s.d. sesuai lapangan. Penjelasan masing-masing kolom adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Jenis makanan/minuman jadi

Tuliskan nama jenis makanan/minuman jadi yang dikonsumsi selama seminggu terakhir. Misalnya nasi, rames, gado-gado, sate, lontong, es sirup, es cendol, sop kambing, ubi goreng, bakso, Indomie, Chiki, Taro, Kerupuk, Aqua, Coca Cola, Sprite, Fanta, dan lain-lain.

Kolom 2: Banyaknya

Tuliskan banyaknya jenis makanan/minuman jadi yang dikonsumsi dalam satuan setempat, misalnya 3 bungkus, 2 gelas, 6 potong, 1 botol, 2 mangkok, 7 buah, dan sebagainya.

Kolom 3: Nilai (dalam rupiah)

Tuliskan nilai dari makanan/minuman jadi yang telah dituliskan banyaknya pada Kolom 3 dalam rupiah bilangan bulat. Bila makanan/minuman jadi yang dikonsumsi berasal dari pemberian, perkirakanlah nilainya sesuai dengan harga setempat.

Kolom 4: Asal makanan

Tuliskan kode asal makanan, kode 1: pembelian, kode 2: produksi sendiri, atau pemberian. Apabila mengkonsumsi makanan/minuman jadi yang berasal dari usaha rumah tangga atau pemberian, maka banyaknya maupun nilainya dimasukkan ke dalam kolom *produksi sendiri/pemberian* sesuai dengan harga setempat.

Catatan:

Semua konsumsi buah-buahan langsung diisikan pada subblok H (Buah-buahan) daftar VSEN2008.M sesuai dengan jenisnya.

Contoh:

Rumah tangga A berdagang tempe goreng yang dibuat sendiri dengan harga Rp 500,- per potong. Apabila dalam seminggu terakhir rumah tangga A mengkonsumsi sebanyak 10 potong tempe goreng hasil dagangannya, maka isikan konsumsi tersebut ke dalam Kolom 2 = 10 potong dan Kolom 3 = Rp 5.000,- dan Kolom 4 = produksi sendiri.

4.4 Blok IV: Makanan/Minuman Jadi yang Dikonsumsi di Luar Rumah selama Seminggu Terakhir (harus ditanyakan langsung kepada setiap anggota rumah tangga yang bersangkutan)

Blok ini digunakan untuk mencatat makanan dan minuman jadi yang dikonsumsi di luar rumah baik berasal dari pembelian atau pemberian selama seminggu terakhir. Isikan tanggal s.d. sesuai lapangan. Penjelasan masing-masing kolom adalah sebagai berikut:

Kolom 1: Nama anggota rumah tangga

Catatlah semua anggota rumah tangga mulai dari krt sampai dengan anggota rumah tangga yang terakhir. Setelah selesai mencatat semua makanan/minuman jadi yang dikonsumsi krt selama seminggu terakhir baru dilanjutkan kepada anggota rumah tangga berikutnya sampai anggota rumah tangga terakhir. Bila ada anggota rumah tangga selama seminggu terakhir tidak mengkonsumsi makanan/minuman jadi di luar rumah, nama tetap dicantumkan pada Kolom 1 sedangkan Kolom 2 - 5 diberi tanda strip (-).

Kolom 2 s.d. 5: Cara pengisiannya sama dengan Kolom 1 s.d. 4 Blok III.

Catatan:

- 1. Untuk anggota rumah tangga yang sedang bepergian lebih dari 7 hari dan pada saat pencacahan belum kembali, pengeluaran makanannya harus diperkirakan menurut kebiasaan makannya selama ini. Bila anggota rumah tangga yang bepergian tersebut, misalnya biasa makan nasi 3 kali sehari, setiap kali makan sepiring dengan sepotong lauk dan sayur maka anggota rumah tangga tersebut diperkirakan mengkonsumsi sebanyak 7 hari x 3 (piring nasi, potong lauk, dan porsi sayur).**
- 2. Untuk anggota rumah tangga yang sedang rawat inap lebih dari 7 hari dan belum kembali pada saat pencacahan, pengeluaran makanan/minuman dicatat sebagai konsumsi makanan/minuman jadi. Biayanya diperkirakan saja.**

PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2008.M

Periksa kelengkapan dokumen modul dengan dokumen kornya. Jumlah dokumen VSEN2008.M dan VSEN2008.K **harus berpasangan/sama** untuk setiap blok sensus terpilih, seperti yang tercantum pada Daftar VSEN2008.DSRT.

5.1 Blok I. Keterangan Tempat

Periksa Rincian 1 - 12: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus (jika ada), nomor kode sampel, nomor urut sampel rumah tangga dan nama kepala rumah tangga, harus sama dengan isian Rincian 1 s.d. 12, Blok I, Daftar VSEN2008.K.

5.2 Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Periksa Rincian 1: Banyaknya anggota rumah tangga, isiannya harus sama dengan isian Rincian 1, Blok II, Daftar VSEN2008.K.

Periksa Rincian 2: Nama dan nomor urut pemberi informasi isiannya harus salah satu dari anggota rumah tangga.

5.3 Blok III. Keterangan Petugas

Periksa isian keterangan petugas. Nama dan NIP pencacah/kortim, tanggal dan tanda tangan harus terisi. Kortim harus menuliskan nama dan tanda tangan sebagai tanda telah melakukan pemeriksaan daftar dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

5.4 Blok IV. Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan

Blok IV.1. Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau selama Seminggu Terakhir

Periksa!

Apakah pada setiap nomor Rincian komoditas yang dikonsumsi rumah tangga sudah terdapat tanda cek, apabila belum ada kortim harus memberikan tanda (garis bawah) pada setiap nomor Rincian komoditas yang dikonsumsi rumah tangga tersebut.

1. Periksa kewajaran isian besarnya konsumsi makanan selama seminggu. Konsumsi per kapita setiap hari tidak boleh melebihi batas maksimum seperti pada Lampiran 1. Kewajaran isian konsumsi makanan akan terkait dengan rentang harga dari komoditas yang bersangkutan.

Cara menentukan batas maksimum rata-rata konsumsi per kapita sehari per subkelompok makanan tertentu adalah sebagai berikut:

- a. Lihat ukuran masing-masing isian Rincian apakah tidak melampaui ukuran maksimum (lihat Lampiran 1 Kolom 4).
- b. Setelah masing-masing isian Rincian benar, jumlahkan menurut ketentuan yang tercantum di Lampiran 1 Kolom 5, apakah sudah memenuhi syarat. Pemeriksaan ini perlu dilakukan, karena mungkin masih terdapat kesalahan. Misalnya konsumsi seminggu di rumah tangga dengan jumlah art 5 orang adalah:

Beras	= 50,00 kg
Beras ketan	= 10,00 kg
Jagung basah dengan kulit	= 5,00 kg
Jagung pocelan	= 5,00 kg
Tepung beras	= 2,50 kg
Tepung terigu	= 2,50 kg
Jumlah padi-padian	= 75,00 kg

Maksimum konsumsi beras per kapita per minggu adalah 7 kg (Lampiran 1 Kolom 4), sehingga maksimum untuk 5 orang art seminggu adalah 35 kg. Rumah tangga di atas mengkonsumsi 50 kg beras per minggu, kemungkinan yang dicatat pencacah adalah yang dibeli, seharusnya yang dimakan/dikonsumsi.

2. Periksa isian banyaknya (kolom 4, 6, dan 8) dengan nilainya (kolom 5, 7, dan 9).

Harga per satuan standar harus sesuai dengan daerah setempat.

Ada kemungkinan salah menuliskan banyaknya sehingga harga per satuan standar menjadi tinggi sekali atau sebaliknya. Misalnya isian daging sapi pada Rincian 54 Kolom 4 = 0,25 kg dan Kolom 5 = Rp 25.000,- berarti 1 kg daging sapi harganya Rp 100.000,-. Bila harga daging sapi yang berlaku di daerah tersebut sekitar Rp 35.000,- sampai Rp 50.000,- per kg, maka dalam hal ini salah satu isian ada yang salah, banyaknya atau nilainya.

Untuk mengecek konsistensi isian harga dan kuantitas barang yang dikonsumsi gunakan VSEN2008.RH.

5. Periksa isian jenis makanan/minuman yang kemasan pembelian/penggunaannya bervariasi seperti garam, gula pasir, kecap, susu, dan minuman jadi. Harga harus sesuai dengan harga setempat.

Contoh:

- a. Isian gula pasir pada Rincian 159, Kolom 4 = 2,00 dan Kolom 5 = 7.200. Ini berarti 2 ons gula pasir harganya Rp 7.200,- suatu harga yang tidak wajar bila harga pasaran gula pasir di daerah tersebut sekitar Rp 4.000,- per kg.

Perhatian!

Satuan gula pasir adalah ons.

- b. Isian garam pada Rincian 168 Kolom 4 = 0,25 dan Kolom 5 = 500. Ini berarti 1 ons garam harganya Rp 2.000,-.
- c. Isian kecap pada Rincian 176 Kolom 4 = 0,10 dan Kolom 5 = 600. Ini berarti 140 ml harganya adalah Rp 6.000,-. Harga ini tidak wajar, karena harga kecap 10 ml antara Rp 100,- sampai Rp 200,-.
- d. Isian air kemasan galon pada Rincian 212 Kolom 4 = 1,00 dan Kolom 5 = 1.500, ini berarti harga 1 galon air sebesar Rp 1.500,- suatu harga yang tidak wajar, kemungkinan yang dibeli adalah air kemasan seharusnya dimasukkan ke Rincian 211.
4. Formulasi isian Kolom 8 dan Kolom 9 adalah sbb:
Kolom 4 + Kolom 6 = Kolom 8
Kolom 5 + Kolom 7 = Kolom 9
Isian Kolom 4 dan Kolom 6 adalah dua angka di belakang koma dan pada Kolom 5 dan Kolom 7 bilangan bulat.
5. Periksa Nilai pada setiap subblok
Nilai pada subblok Kolom 5, Kolom 7 dan Kolom 9 adalah penjumlahan isian pada Kolom 5, Kolom 7 dan Kolom 9 pada subblok yang sesuai.

Blok IV.2. Pengeluaran untuk Barang-barang Bukan Makanan selama Sebulan dan 12 Bulan Terakhir

1. Periksa isian Kolom 3 dan Kolom 4. Konsistensi dari kedua kolom ini adalah sbb:
Jika Kolom 3 terisi maka Kolom 4 harus ada isian, sebab pengeluaran sebulan terakhir tercakup dalam pengeluaran 12 bulan terakhir.

2. Periksa Rincian 232 s.d. 235

Sekurang-kurangnya satu dari Rincian 232 s.d. 235 harus ada isiannya.

Rincian 232 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 1 atau 4.

Rincian 233 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 2.

Rincian 234 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 3

Rincian 235 harus ada isian, jika Rincian 231 berkode 5, 6.

3. Apabila pada Daftar VSEN2008.K, Blok V.A ada art yang mengalami keluhan kesehatan, mengobati sendiri, berobat jalan atau rawat inap, maka beberapa Rincian 269 s.d 284 seharusnya ada isian.

4. Apabila pada Daftar VSEN2008.K, Blok V.C ada art yang sedang sekolah, maka Rincian 285 s.d 289 seharusnya ada isian.

5. Periksa isian subjumlah Kolom 3 dan Kolom 4

Subjumlah Kolom 3 dan Kolom 4 harus terisi jumlah dari masing-masing Rincian pada sub yang bersangkutan.

Contoh: Rincian 230. Kolom 3 = isian Kolom 3 Rincian 231 s.d 260

Kolom 4 = isian Kolom 4 Rincian 231 s.d 260

6. Periksa konsistensi Isian bulan pada Rincian 232.b + 233.b + 234.b + 235.b. Penjumlahan dari keempat Rincian ini harus ≤ 12 (Rincian 232.b + 233.b + 234.b + 235.b ≤ 12). Konfirmasi kembali ke pencacah jika $R.232.b + R.233.b + R.234.b + R.235.b > 12$.

7. Periksa kewajaran isian banyak dan nilai pada Rincian 237 s.d. 250, 252, 253, dan 291 s.d. 296.

Jika kolom nilai sebulan terakhir pada Kolom 3 ada isiannya maka banyaknya juga harus ada isian.

Perhatian!

Isian banyak/kuantitas pada Rincian 237, 250, 252, 253 dan 291 s.d 296 harus terisi apabila nilai dalam sebulan di Kolom 3 terisi.

Blok IV.3. Rekapitulasi Konsumsi Makanan dan Pengeluaran Bukan Makanan (dalam Rupiah)

1. Periksa pemindahan isian. Isian Kolom 3 Blok IV.3 adalah pemindahan isian Rincian dari Blok IV.1 Kolom 9 pada Rincian yang sesuai.

2. Periksa konsistensi penjumlahan. Jumlah isian Rincian 15 Kolom 3 harus sama dengan jumlah isian Rincian 1 s.d. 14 Kolom 3.

3. Isian Rincian 16 adalah Rincian 15 Kolom 3 dikali 30/7.
4. Isian Kolom 3 dan Kolom 5 Blok IV.3 adalah pemindahan isian Kolom 4 dari Rincian-Rincian di Blok IV.2 sesuai kelompok/subkelompok.
5. Periksa konsistensi penjumlahan. Jumlah isian Rincian 23 Kolom 5 harus sama dengan jumlah isian Rincian 17 s.d. 22 Kolom 5.
6. Periksa konsistensi isian Rincian 24 (rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan) dengan Rincian 23 (sub jumlah pengeluaran bukan makanan). Isian Rincian 24 Kolom 4 adalah Rincian 23 Kolom 5 dibagi 12.
7. Periksa konsistensi isian Rincian 25 (rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan) dengan isian Rincian 16 (rata-rata pengeluaran makanan) dan Rincian 24 (rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan). Isian Rincian 25 Kolom 4 adalah Rincian 16 Kolom 4 ditambah dengan Rincian 24 Kolom 4.

5.5 Blok V. Pendapatan, Penerimaan dan Pengeluaran Bukan Konsumsi

Blok V.A. Pendapatan dari Upah/Gaji Baik berupa Uang maupun Barang/Jasa yang Diterima selama Sebulan Terakhir (Rp)

1. Periksa isian pendapatan dimulai dengan melihat isian Kolom 1. Kolom 1 jika terisi, isiannya harus salah satu atau lebih nomor urut anggota rumah tangga yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Jika terisi lebih dari satu art maka isian Kolom 1 harus dimulai dari nomor art yang terkecil.
2. Periksa nama ART. Nama yang tertulis pada Kolom 2 harus sesuai dengan nama yang tertulis pada Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2008.K serta nomor urutnya di Kolom 1.
3. Periksa penjumlahan - Kolom 7 adalah penjumlahan dari Jumlah Kolom 3 sd 6.

Kolom jumlah pada baris terakhir harus terisi sesuai dengan jumlah isian-isian pada Kolom 7.

Perhatian!

1. Art yang tertulis pada Blok V.A, isian pada Rincian 25, Blok V.C Daftar VSEN2008.K harus berkode Buruh/karyawan/pegawai.
2. Pembantu, sopir, satpam, dan tukang kebun yang menjadi art majikannya, maka upahnya harus dicatatkan di Blok V.A dan Rincian 300 Blok IV.2 harus terisi.

Blok V.B. Pendapatan dari Usaha Rumah Tangga selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

1. Periksa kewajaran isian nilai produksi, biaya produksi, dan pendapatan. Kolom 3 (nilai produksi), Kolom 4 (biaya produksi) dan Kolom 5 (pendapatan), harus ada isian jika berusaha di sektor pertanian tanaman pangan (baris 1), atau pertanian lainnya (baris 2), dan pendapatan dari bukan usaha pertanian (baris 3).
2. Periksa Kolom 5 untuk setiap baris isiannya yaitu Kol. 3 – Kol. 4.

Blok V.C. Pendapatan Kepemilikan Bukan dari Usaha selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

Perhatian!

Isian Rincian 1. Perkiraan sewa rumah, harus sama dengan Rincian 232.a Kolom 4, Blok IV.2, apabila Rincian 231 berisi kode 1

Blok V.D. Penerimaan dan Pengeluaran Transfer dan Transaksi Keuangan selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

Pastikan Kolom (2) dan Kolom 4) sudah terisi, jika ada transfer/transaksi keuangan lainnya.

Blok V.E. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga selama 12 Bulan Terakhir (Rp)

Perhatian!

Penghitungan isian Rincian 1 s.d . 5 Kolom 2 dan Rincian 1 s.d. 3 Kolom 4 harus benar.
Selisih penerimaan dan pengeluaran harus ada isian, isiannya boleh minus.

CATATAN PENTING

Hasil evaluasi pengolahan Susenas Panel 2007 menunjukkan bahwa adanya beberapa isian yang sangat perlu menjadi perhatian Pencacah dan Kortim diantaranya:

- a. Gas Kota seharusnya tidak terisi jika di propinsi yang bersangkutan tidak ada Gas Kota. Propinsi yang ada Gas Kota adalah Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur dan Jawa Barat.
- b. Konsumsi beras ada kecenderungan merendah sehingga pencacah/kortim harus mengevaluasi isian pada kelompok padi-padian lainnya jika beras tidak ada isian.
- c. Pengeluaran untuk barang-barang rutin dipakai sehari-hari (seperti sabun, shampo, pasta gigi) seharusnya patut dicek jika banyak yang tidak terisi.
- d. Perlu dicurigai jika ada isian pada barang tahan lama yang isiannya sangat tinggi. Dikhawatirkan ada pembelian barang modal yang masuk dalam Rincian barang tahan lama (seperti mobil untuk usaha, motor untuk usaha).

LAMPIRAN LAMPIRAN



MAKSIMUM KONSUMSI PER KAPITA SEMINGGU
TAHUN 2008

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Padi-padian				
2	Beras (lokal, kualitas unggul, impor)	kg	7,00	21,00
3	Beras ketan	kg	7,00	
4	Jagung (basah, kering) dengan kulit	kg	15,00	
5	Jagung pocelan/pipitan	kg	6,00	
6	Tepung beras	kg	7,00	
7	Tepung jagung (maizena)	kg	6,00	
8	Tepung terigu	kg	6,00	
9	Lainnya	kg	7,00	
B. Umbi-umbian				
11	Ketela pohon/singkong	kg	21,00	28,00
12	Ketela rambat/ubi jalar	kg	21,00	
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal: sagu Ambon)	kg	15,00	
14	Talas/Keladi	kg	15,00	
15	Kentang	kg	15,00	
16	Gaplek	kg	15,00	
17	Tepung gaplek (timul)	kg	15,00	
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	kg	15,00	
19	Lainnya	kg	21,00	
C. Ikan				
1. Ikan Segar				
21	Ekor kuning	kg	7,00	
22	Tongkol/tuna/cakalang	kg	7,00	
23	Tenggiri	kg	7,00	
24	Selar	kg	7,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1). Ikan Segar (Lanjutan)			
25	Kembung	kg	7,00	
26	Teri	kg	7,00	
27	Bandeng	kg	7,00	
28	Gabus	kg	7,00	
29	Mujair	kg	7,00	15.00
30	Mas	kg	7,00	
31	Lele	kg	7,00	
32	Kakap	kg	7,00	
33	Baronang	kg	7,00	
34	Lainnya	kg	7,00	
	2). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar			
35	Udang	kg	7,00	
36	Cumi-cumi/Sotong	kg	7,00	15.00
37	Ketam/Kepiting/Rajungan	kg	7,00	
38	Kerang/Siput	kg	7,00	
39	Lainnya	kg	7,00	
	3). Ikan Diawetkan			
40	Kembung/Peda	ons	20,00	
41	Tenggiri	ons	20,00	
42	Tongkol/Tuna/Cakalang	ons	20,00	
43	Teri	ons	20,00	15.00
44	Selar	ons	20,00	
45	Sepat	ons	20,00	
46	Bandeng	ons	20,00	
47	Gabus	ons	20,00	
48	Ikan dalam kaleng	ons	20,00	
49	Lainnya	ons	20,00	
	4). Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
50	Udang/Ebi	ons	20,00	15.00
51	Cumi-cumi/Sotong	ons	20,00	
52	Lainnya	ons	20,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	D. Daging			
	1). Daging Segar			
54	Daging sapi	kg	6,00	12,00
55	Daging kerbau	kg	6,00	
56	Daging kambing	kg	6,00	
57	Daging babi	kg	6,00	
58	Daging ayam ras	kg	6,00	
59	Daging ayam kampung	kg	6,00	
60	Daging unggas lainnya	kg	6,00	
61	Daging lainnya	kg	6,00	
	2). Daging Diawetkan			
62	Dendeng	kg	4,00	7,00
63	Abon	ons	4,00	
64	Daging dalam kaleng	kg	4,00	
65	Lainnya	kg	4,00	
	3). Lainnya			
66	Hati	kg	6,00	12,00
67	Jeroan (selain hati)	kg	6,00	
68	Tetelan	kg	6,00	
69	Tulang	kg	6,00	
70	Lainnya	kg	6,00	
	E. Telur dan Susu			
72	Telur ayam ras	kg	4,00	
73	Telur ayam kampung	butir	21,00	
74	Telur itik/telur itik manila	butir	21,00	
75	Telur puyuh	butir	60,00	
76	Telur lainnya	butir	21,00	
77	Telur asin	butir	21,00	
78	Susu murni	liter	15,00	
79	Susu cair pabrik	250 ml	10,00	
80	Susu kental manis	397 gr	3,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	E. Telur dan Susu (Lanjutan)			
81	Susu bubuk	kg	1,00	10,00
82	Susu bubuk bayi	400 gr	3,00	
83	Keju	ons	10,00	
84	Hasil lain dari susu	ons	10,00	
	F. Sayur-sayuran			
86	Bayam	kg	4,00	
87	Kangkung	kg	4,00	
88	Kol/kubis	kg	4,00	
89	Sawi putih (petsai)	kg	4,00	
90	Sawi hijau	kg	4,00	
91	Buncis	kg	4,00	
92	Kacang panjang	kg	4,00	
93	Tomat sayur	ons	20,00	
94	Wortel	kg	4,00	
95	Mentimun	kg	4,00	
96	Daun ketela pohon	kg	4,00	
97	Terong	kg	4,00	
98	Tauge	kg	4,00	
99	Labu	kg	4,00	
100	Jagung muda kecil	ons	20,00	
101	Sayur sop/Capcay	bks	7,00	
102	Sayur asam/Lodeh	bks	7,00	
103	Nangka muda	kg	4,00	
104	Pepaya muda	kg	4,00	
105	Jamur	ons	21,00	
106	Petai	kg	4,00	
107	Jengkol	kg	4,00	
108	Bawang merah	ons	7,00	
109	Bawang putih	ons	4,00	
110	Cabe merah	ons	7,00	
111	Cabe hijau	ons	7,00	
112	Cabe rawit	ons	7,00	
113	Sayur dalam kaleng	kg	4,00	
114	Lainnya	kg	-	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	G. Kacang-kacangan			
116	Kacang tanah tanpa kulit	kg	7,00	
117	Kacang tanah dengan kulit	kg	7,00	
118	Kacang kedele	kg	7,00	
119	Kacang hijau	kg	7,00	
120	Kacang mede	ons	21,00	
121	Kacang lainnya	kg	7,00	7,00
122	Tahu	kg	7,00	
123	Tempe	kg	7,00	
124	Tauco	ons	21,00	
125	Oncom	ons	21,00	
126	Lainnya	ons	21,00	
	H. Buah-buahan			
128	Jeruk	kg	14,00	
129	Mangga	kg	14,00	
130	Apel	kg	14,00	
131	Alpokat	kg	14,00	
132	Rambutan	kg	21,00	
133	Duku/langsat	kg	21,00	
134	Durian	kg	14,00	
135	Salak	kg	14,00	
136	Nanas	kg	14,00	
137	Pisang ambon	kg	14,00	
138	Pisang raja	kg	14,00	
139	Pisang lainnya	kg	14,00	14,00
140	Pepaya	kg	14,00	
141	Jambu	kg	14,00	
142	Sawo	kg	14,00	
143	Belimbing	kg	14,00	
144	Kedondong	kg	14,00	
145	Semangka	kg	14,00	
146	Melon	kg	14,00	
147	Nangka	kg	14,00	
148	Tomat buah	kg	14,00	
149	Buah dalam kaleng	kg	14,00	
150	Lainnya (manggis, pier, kelengkeng, anggur, markisa, cermai, menteng, dll.)	kg		

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	I. Minyak dan Lemak			
152	Minyak kelapa	liter	1,00	
153	Minyak jagung	liter	1,00	
154	Minyak goreng lainnya	liter	4,00	
155	Kelapa	butir	4,00	
156	Margarine	ons	5,00	
157	Lainnya	liter	1,00	
	J. Bahan Minuman			
159	Gula pasir	ons	10,00	
160	Gula merah (termasuk gula air)	ons	10,00	
161	T e h	ons	3,00	
162	Kopi (bubuk, biji, instant)	ons	7,00	
163	Coklat instant	ons	7,00	
164	Coklat bubuk	ons	3,00	
165	Sirup	620 ml	1,00	
166	Lainnya			
	K. Bumbu-bumbuan			
168	Garam	ons	1,00	
169	Kemiri	ons	1,00	
170	Ketumbar/jinten	ons	0,50	
171	Merica/lada	ons	0,25	
172	Asam	ons	1,00	
173	Biji pala	ons	0,25	
174	Cengkeh	ons	0,25	
175	Terasi/petis	ons	2,50	
176	Kecap	140 ml	2,50	
177	Penyedap masakan/vetsin	gram	100,00	
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml	3,00	
179	Bumbu masak jadi/kemasan	ons	1,00	
180	Bumbu dapur lainnya			

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L. Konsumsi Lainnya				
182	Mie instant	80 gr	42,00	
183	Mie basah	kg.	10,00	
184	Bihun	ons	50,00	
185	Makaroni/mie kering	ons	50,00	
186	Kerupuk	ons	14,00	
187	Emping	ons	14,00	
188	Bahan agar-agar	bks (7gr)	7,00	
189	Bubur bayi kemasan	150 gr	7,00	
190	Lainnya (sebutkan:)			
M. Makanan dan Minuman Jadi				
192	Roti tawar	bks kecil	15,00	
193	Roti manis/roti lainnya	potong	15,00	
194	Kue kering/biskuit/semprong	ons	7,00	
195	Kue basah	buah	50,00	
196	Makanan gorengan	potong	50,00	
197	Bubur kacang hijau	porsi	28,00	
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	porsi	21,00	
199	Nasi campur/rames	porsi	28,00	
200	Nasi goreng	porsi	28,00	
201	Nasi putih	porsi	30,00	
202	Lontong/ketupat/sayur	porsi	30,00	
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	porsi	21,00	
204	Sate/tongseng	porsi/tusuk	100,00	
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	porsi	21,00	
206	Mie instant	porsi	21,00	
207	Makanan ringan anak-anak/kerupuk/keripik	ons	7,00	
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes)	potong	28,00	
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	potong	28,00	
210	Makanan jadi lainnya	potong	21,00	
Minuman Tidak Mengandung CO₂				
211	Air kemasan	500 ml	21,00	
212	Air kemasan galon	Galon	5,00	
213	Air teh kemasan	200 ml	21,00	
214	Sari buah kemasan	500 ml	21,00	
215	Minuman ringan mengandung Co2 soda)	200 ml	21,00	
216	Minuman kesehatan/berenergi	200 ml	21,00	

No.	Jenis Bahan Makanan	Satuan Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Jenis Bahan Makanan	Maksimum Konsumsi Per Kapita Per Kelompok Bahan Makanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	gelas	28,00	
218	Es Krim	mangkok kecil	14,00	
219	Minuman lainnya (sebutkan:)	gelas 200 ml	14,00	
Minuman yang Mengandung Alkohol				
220	B i r	620 ml	21,00	
221	Anggur	620 ml	7,00	
222	Minuman keras lainnya	620 ml	21,00	
N. Tembakau dan Sirih				
224	Rokok kretek filter	batang	35,00	
225	Rokok kretek tanpa filter	batang	35,00	
226	Rokok putih	batang	35,00	
227	Tembakau	ons	7,00	
228	Sirih/Pinang	-	-	
229	Lainnya	-	-	
O. Lainnya				
237	Listrik	kwh		
239	Air (PAM/pikulan/beli)	m3		
241	L P G	kg		
243	Gas kota	m3		
245	Minyak tanah	liter		
247	} Bensin	liter		
248				
252	} Arang	kg		
253				
256	Telepon			
292	} Solar	liter		
293				
294	} Minyak pelumas	liter		
295				



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.RH

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008
RENTANG HARGA
[SUSENAS JULI 2008]

Provinsi: _____

Kab/Kota *): _____

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
1	A. PADI-PADIAN			
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg		
3	Beras ketan	Kg		
4	Jagung basah dengan kulit	Kg		
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg		
6	Tepung beras	Kg		
7	Tepung jagung (maizena)	Kg		
8	Tepung Terigu	Kg		
9	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
10	B. UMBI-UMBIAN			
11	Ketela pohon/singkong	Kg		
12	Ketela rambat/ubi jalar	Kg		
13	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal sagu ambon)	Kg		
14	Talas/keladi	Kg		
15	Kentang	Kg		
16	Gaplek	Kg		
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg		
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg		
19	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
20	C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG			
	1) Ikan segar/basah			
21	Ekor kuning	Kg		
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg		
23	Tenggiri	Kg		
24	Selar	Kg		
25	Kembung	Kg		
26	Teri	Kg		
27	Bandeng	Kg		

*) Coret yang tidak perlu

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
28	Gabus	Kg		
29	Mujair	Kg		
30	Mas	Kg		
31	Lele	Kg		
32	Kakap	Kg		
33	Baronang	Kg		
34	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
35	Udang	Kg		
36	Cumi-cumi/sotong	Kg		
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg		
38	Kerang/siput	Kg		
39	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Ikan asin/diawetkan			
40	Kembung/peda	Ons		
41	Tenggiri	Ons		
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons		
43	Teri	Ons		
44	Selar	Ons		
45	Sepat	Ons		
46	Bandeng	Ons		
47	Gabus	Ons		
48	Ikan dalam kaleng	Ons		
49	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
	4) Udang dan hewan air lainnya yg diawetkan			
50	Udang (ebi)	Ons		
51	Cumi-cumi/sotong	Ons		
52	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
53	D. DAGING			
	1) Daging segar			
54	Daging sapi	Kg		
55	Daging kerbau	Kg		
56	Daging kambing	Kg		
57	Daging babi	Kg		
58	Daging ayam ras	Kg		
59	Daging ayam kampung	Kg		
60	Daging unggas lainnya	Kg		
61	Daging lainnya (sebutkan:)	Kg		
	2) Daging diawetkan			
62	Dendeng	Kg		
63	Abon	Ons		
64	Daging dalam kaleng	Kg		
65	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
	3) Lainnya			
66	Hati	Kg		
67	Jeroan (selain hati)	Kg		
68	Tetelan	Kg		
69	Tulang	Kg		
70	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

No	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
71	E. TELUR DAN SUSU			
72	Telur ayam ras	Kg		
73	Telur ayam kampung	Butir		
74	Telur itik/telur itik manila	Butir		
75	Telur puyuh	Butir		
76	Telur lainnya	Butir		
77	Telur asin	Butir		
78	Susu murni	Liter		
79	Susu cair pabrik	250 ml ¹⁾		
80	Susu kental manis	397gram ²⁾		
81	Susu bubuk	Kg		
82	Susu bubuk bayi	400 gram		
83	Keju	Ons		
84	Hasil lain dari susu (sebutkan:)	Ons		
85	F. SAYUR-SAYURAN			
86	Bayam	Kg		
87	Kangkung	Kg		
88	Kol/kubis	Kg		
89	Sawi putih (petsai)	Kg		
90	Sawi hijau	Kg		
91	Buncis	Kg		
92	Kacang panjang	Kg		
93	Tomat sayur	Ons		
94	Wortel	Kg		
95	Mentimun	Kg		
96	Daun ketela pohon	Kg		
97	Terong	Kg		
98	Tauge	Kg		
99	Labu	Kg		
100	Jagung muda kecil	Ons		
101	Sayur sop/capcay	Bungkus		
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus		
103	Nangka muda	Kg		
104	Pepaya muda	Kg		
105	Jamur	Ons		
106	Petai	Ons		
107	Jengkol	Kg		
108	Bawang merah	Ons		
109	Bawang putih	Ons		
110	Cabe merah	Ons		
111	Cabe hijau	Ons		
112	Cabe rawit	Ons		
113	Sayur dalam kaleng	Kg		
114	Lainnya (sebutkan:)	Kg		

1) Kotak/kardus

2) Kaleng kecil

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
115	G. KACANG-KACANGAN			
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg		
118	Kacang kedele	Kg		
119	Kacang hijau	Kg		
120	Kacang mede	Ons		
121	Kacang lainnya (sebutkan:)	Kg		
122	Tahu	Kg		
123	Tempe	Kg		
124	Tauco	Ons		
125	Oncom	Ons		
126	Lainnya (sebutkan:)	Ons		
127	H. BUAH-BUAHAN			
128	Jeruk	Kg		
129	Mangga	Kg		
130	Apel	Kg		
131	Alpoket	Kg		
132	Rambutan	Kg		
133	Duku	Kg		
134	Durian	Kg		
135	Salak	Kg		
136	Nanas	Kg		
137	Pisang ambon	Kg		
138	Pisang raja	Kg		
139	Pisang lainnya (sebutkan:)	Kg		
140	Pepaya	Kg		
141	Jambu	Kg		
142	Sawo	Kg		
143	Belimbing	Kg		
144	Kedondong	Kg		
145	Semangka	Kg		
146	Melon	Kg		
147	Nangka	Kg		
148	Tomat buah	Kg		
149	Buah dalam kaleng	Kg		
150	Lainnya (sebutkan:)	Kg		
151	I. MINYAK DAN LEMAK			
152	Minyak kelapa	Liter		
153	Minyak jagung	Liter		
154	Minyak goreng lainnya	Liter		
155	Kelapa	Butir		
156	Margarine	Ons		
157	Lainnya (sebutkan:)	Liter		

No	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
158	J. BAHAN MINUMAN			
159	Gula pasir	Ons		
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons		
161	T e h	Ons		
162	Kopi (bubuk, biji instan)	Ons		
163	Coklat instan	150 gram		
164	Coklat bubuk	Ons		
165	Sirup	620 ml ¹⁾		
166	Lainnya (sebutkan:)		
167	K. BUMBU-BUMBUN			
168	Garam	Ons		
169	Kemin	Ons		
170	Ketumbar/jintan	Ons		
171	Merica/lada	Ons		
172	Asam	Ons		
173	Biji pala	Ons		
174	Cengkeh	Ons		
175	Terasi/petis	Ons		
176	Kecap	140 ml ²⁾		
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram		
178	Sambal jadi/sauce tomat	140 ml ²⁾		
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons		
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan:)		
181	L. KONSUMSI LAINNYA			
182	Mie instan	80 gram ³⁾		
183	Mie basah	Kg		
184	Bihun	Ons		
185	Makaroni/mie kering	Ons		
186	Kerupuk	Ons		
187	Emping	Ons		
188	Bahan agar-agar	Bks (7 gram)		
189	Bubur bayi kemasan	150 gram ⁴⁾		
190	Lainnya (sebutkan:)		
191	M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
	1) Makanan jadi			
192	Roti tawar	Bungkus kecil		
193	Roti manis/roti lainnya	Potong		
194	Kue kenng/biskuit/semprong	Ons		
195	Kue basah	Buah		
196	Makanan gorengan	Potong		
197	Bubur kacang hijau	Porsi		
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi		
199	Nasi campur/rames	Porsi		
200	Nasi goreng	Porsi		
201	Nasi putih	Porsi		
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi		
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi		
204	Sate/tongseng	Porsi		
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi/5 tusuk		

- 1) Botol besar
- 2) Botol plastik kecil
- 3) Satu bungkus biasa
- 4) Kardus kecil

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Terendah	Tertinggi
206	Mie instan	Porsi		
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/krupik	Ons		
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong		
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong		
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan:)		
2) Minuman non alkohol				
211	Air kemasan	600 ml ¹⁾		
212	Air kemasan galon	Galon		
213	Air teh kemasan	250 ml ¹⁾		
214	Sari buah kemasan	200 ml ²⁾		
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250 ml ¹⁾		
216	Minuman kesehatan/berenergi	100 ml ³⁾		
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas		
218	Es krim	Mangkok kecil		
219	Es lainnya (sebutkan:)	Gelas 200 ml		
3) Minuman mengandung alkohol				
220	Bir	620 ml ⁴⁾		
221	Anggur	620 ml ⁴⁾		
222	Minuman keras lainnya (sebutkan:)	620 ml ⁴⁾		
N. TEMBAKAU DAN SIRIH				
223				
224	Rokok kretek filter	Batang		
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang		
226	Rokok putih	Batang		
227	Tembakau	Ons		
228	Sirih/pinang	Bungkus		
229	Lainnya (sebutkan:)		

PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA				
901	Perkiraan sewa rumah	Sebulan		
902	Rata-rata nilai kontrak rumah	Sebulan		
903	Sewa rumah dinas	Sebulan		
904	Air	M ³		
905	LPG	Kg	4.250	
906	Gas kota	M ³		
907	Minyak tanah	Liter	2.250	
908	Solar	Liter		
909	Bensin	Liter	4.500	
910	Listrik	KWH		
911	Arang	Kg		
912	Minyak pelumas	Liter		

1) Kemasan dalam botol

2) Kemasan dalam kotak

3) Botol kaca kecil

4) Botol besar

2008

Kepala BPS Kabupaten/Kota, *)

Tanda Tangan: _____

Nama: _____

*) Coret yang tidak perlu



BADAN PUSAT STATISTIK



VSEN2008.M

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008

MODUL KONSUMSI/PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

[SUSENAS JULI 2008]

Lampiran 3

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT	
1	Provinsi <input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota *) <input type="text"/>
3	Kecamatan <input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan *) <input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan 1. Perkotaan <input type="text"/> 2. Perdesaan <input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus <input type="text"/>
	b. Nomor sub blok sensus <input type="text"/>
7	Nomor kode sampel <input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rt <input type="text"/>
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rt Panel <input type="text"/>
10	Jika isian Rincian 8 tidak sama dengan Rincian 9, alasan penggantian sampel 1. Pindah keluar blok sensus <input type="text"/> 2. Tdk dapat ditemui hingga akhir penc. <input type="text"/> 3. Rt tidak dapat diidentifikasi <input type="text"/> 4. Rt sdh tdk ada karena bencana alam <input type="text"/>
11	Nama kepala rumah tangga <input type="text"/>
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun) <input type="text"/>

*) Coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA	
1	Banyaknya art <input type="text"/>
2	Nama & nomor urut art pemberi informasi <input type="text"/>
III. KETERANGAN PETUGAS	
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi <input type="text"/> 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota <input type="text"/> 4. Mitra <input type="text"/>
3	Tanggal pencacahan: Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah: <input type="text"/>
5	Nama dan NIP kortim: <input type="text"/>
6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi <input type="text"/> 3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota <input type="text"/> 4. Mitra <input type="text"/>
7	Tanggal pemeriksaan: Tanggal <input type="text"/> Bulan <input type="text"/>
8	Tanda tangan kortim: <input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	Nilai (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	A. PADI-PADIAN [R.2-R.9]								
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg							
3	Beras ketan	Kg							
4	Jagung basah dengan kulit	Kg							
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg							
6	Tepung beras	Kg							
7	Tepung jagung (maizena)	Kg							
8	Tepung terigu	Kg							
9	Lainnya (sebutkan):	Kg							
10	B. UMBI-UMBAN [R.11-R.19]								
11	Ketela pohon/singkong	Kg							
12	Ketela rambat/lubi jalar	Kg							
13	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg							
14	Talas/keladi	Kg							
15	Kentang	Kg							
16	Gaplek	Kg							
17	Tepung gaplek (tiwul)	Kg							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
18	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
19	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
20	C. IKANJUDANG/CUMI/KERANG [R.21-R.52]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	1) Ikan segar/basah		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
21	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
22	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
23	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
24	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
25	Kembung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
26	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
27	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
28	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
29	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
30	Mas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
31	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1 KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	Nilai (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
32	Kakap	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
33	Baronang	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
34	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
	2) Udang dan hewan air lainnya yang segar								
35	Udang	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
36	Cumi-cumi/sotong	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
37	Ketam/kepiting/rajungan	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
38	Kerang/siput	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
39	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
	3) Ikan asin/ diawetkan								
40	Kembung/peda	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
41	Tenggiri	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
42	Tongkol/tuna/cakalang	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
43	Teri	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
44	Selar	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□
45	Sepat	Ons	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□	□□□□□□□□

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00) (4)	Nilai (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4) + (6) (0,00) (8)	Nilai (5) + (7) (Rp) (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
46	Bandeng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
47	Gabus	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
48	Ikan dalam kaleng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
49	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan								
50	Udang (ebi)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
51	Cumi-cumi/sotong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
52	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
53	D. DAGING [R.54-R.70]								
	1) Daging segar								
54	Daging sapi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
55	Daging kerbau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
56	Daging kambing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
57	Daging babi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
58	Daging ayam ras	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
59	Daging ayam kampung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00) (4)	Nilai (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4) + (6) (0,00) (8)	Nilai (5) + (7) (Rp) (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
60	Daging unggas lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
61	Daging lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
	2) Daging diawetkan								
62	Dendeng	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
63	Abon	Ons	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
64	Daging dalam kaleng	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
65	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
	3) Lainnya								
66	Hati	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
67	Jeroan (selain hati)	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
68	Tetelan	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
69	Tulang	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
70	Lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	
71	E. TELUR DAN SUSU [R.72-R.84]								
72	Telur ayam ras	Kg	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	□□□□, □□□□	□□□□□□□□	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/boon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
73	Telur ayam kampung	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
74	Telur itik/telur itik manila	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
75	Telur puyuh	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
76	Telur lainnya	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
77	Telur asin	Butir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
78	Susu murni	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
79	Susu cair pabrik	250ml**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
80	Susu kental manis	397gr**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
81	Susu bubuk	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
82	Susu bubuk bayi	400gr	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
83	Keju	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
84	Hasil lain dari susu (sebutkan)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
85	F. SAYUR-SAYURAN [R.86-R.114]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
86	Bayam	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
87	Kangkung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
88	Kol/kubis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kotak/kardus
 **) Kaleng kecil

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
89	Sawi putih (petais)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
90	Sawi hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
91	Buncis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
92	Kacang panjang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
93	Tomat sayur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
94	Wortel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
95	Mentimun	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
96	Daun ketela pohon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
97	Terong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
98	Tauge	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
99	Labu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
100	Jagung muda kecil	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
101	Sayur sop/cap cay	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
102	Sayur asam/lodeh	Bungkus	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
103	Nangka muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
104	Pepaya muda	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
105	Jamur	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
106	Petai	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
107	Jengkol	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
108	Bawang merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
109	Bawang putih	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
110	Cabe merah	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
111	Cabe hijau	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
112	Cabe rawit	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
113	Sayur dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	G KACANG-KACANGAN [R.116-R.126]							
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	Kacang kedele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	Kacang hijau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	Kacang mede	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	Nilai (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
122	Tahu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	Tempe	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	Tauco	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125	Oncom	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
126	Lainnya (sebutkan):	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	H. BUAH-BUAHAN [R.128-R.150]								
128	Jeruk	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	Mangga	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	Apel	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	Alpoket	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	Rambutan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133	Duku	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
134	Durian	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	Salak	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	Nanas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	Pisang ambon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
138	Pisang raja	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	Pepaya	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	Jambu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	Sawo	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	Belimbing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	Kedondong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	Semangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	Melon	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	Nangka	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	Tomat buah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	Buah dalam kaleng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	Lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
151	I. MINYAK DAN LEMAK [R.152-R.157]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
152	Minyak kelapa	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	Minyak jagung	Liter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00) (4)	Nilai (Rp) (5)	Banyaknya (0,00) (6)	Nilai (Rp) (7)	Banyaknya (4) + (6) (0,00) (8)	Nilai (5) + (7) (Rp) (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
154	Minyak goreng lainnya	Liter	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
155	Kelapa	Butir	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
156	Margarine	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
157	Lainnya (sebutkan):	Liter	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
158	J. BAHAN MINUMAN [R.159-R.166]							
159	Gula pasir	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
161	Teh	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
163	Coklat instan	150gr	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
164	Coklat bubuk	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
165	Sirup	620ml*)	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
166	Lainnya (sebutkan):		□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
167	K. BUMBU-BUMBUAN [R.168-R.180]							
168	Garam	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
169	Kemiri	Ons	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ , □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
170	Ketumbar/jinten	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
171	Merica/lada	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
172	Asam	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
173	Biji pala	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
174	Cengkeh	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
175	Terasi/petis	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
176	Kecap	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
177	Penyedap masakan/vetsin	Gram	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
178	Sambal jadi/sauce tomat	140ml*)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
179	Bumbu masak jadi/kemasan	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
181	L. KONSUMSI LAINNYA [R.182-R.190]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
182	Mie instan	80gr**)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
183	Mie basah	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
184	Bihun	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
185	Makaroni/mie kering	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

*) Botol plastik kecil

**) Satu bungkus biasa

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
186	Kerupuk	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
187	Emping	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7 gr)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
189	Bubur bayi kemasan	150 gr*	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
190	Lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
191	III. MAKANAN DAN MINUMAN JADI (salin dari VSEN2008.LPK) [R.192-R.221]		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	Makanan jadi								
192	Roti tawar	Bungkus kecil	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
193	Roti manis/roti lainnya	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
195	Kue basah	Buah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
196	Makanan gorengan	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
197	Bubur kacang hijau	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
199	Nasi campur/rames	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
200	Nasi goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
201	Nasi putih	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204	Sate/tongseng	Porsi/ 5 tusuk	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206	Mie instan	Porsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207	Makanan ringan anak-anak/ krupuk/kripik	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210	Makanan jadi lainnya (sebutkan):	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Minuman non alkohol							
211	Air kemasan	600ml ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
212	Air kemasan galon	Galon	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
213	Air teh kemasan	250ml ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
214	Sari buah kemasan	200ml ^{**)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
215	Minuman ringan mengandung CO ₂ (soda)	250ml ^{*)}	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kemasan dalam botol

**) Kemasan dalam kotak

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)									
No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4) + (6) (0,00)	Nilai (5) + (7) (Rp)	Nilai (9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
216	Minuman kesehatan/ minuman berenergi	100ml**)							
217	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas							
218	Es krim	Mangkok kecil							
219	Es lainnya (sebutkan):	Gelas 200ml							
	Minuman mengandung alkohol								
220	Bir	620ml**)							
221	Anggur	620ml**)							
222	Minuman keras lainnya (sebutkan):	620ml**)							
223	N. TEMBAKAU DAN SIRIH [R.224-R.229]								
224	Rokok kretek filter	Batang							
225	Rokok-kretek tanpa filter	Batang							
226	Rokok putih	Batang							
227	Tembakau	Ons							
228	Sirih/pinang	Bungkus							
229	Lainnya (sebutkan):							

*) Botol kaca kecil

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir	12 Bulan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
230	A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga [R.231-R.260]		
231	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa 4. Bebas sewa 5. Dinas 6. Lainnya		
232	a. Jika rumah sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sendiri/bebas sewa s/m setahun terakhir: bulan		
233	a. Jika kontrak, rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp b. Lama menempati rumah kontrakan selama setahun terakhir: bulan		
234	a. Jika sewa, nilai sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah sewa selama setahun terakhir: bulan		
235	a. Jika dinas atau lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp b. Lama menempati rumah dinas atau lainnya s/m setahun terakhir: bulan		
236	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)		
237	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kwh Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
238	Nilai:		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)		Nilai dalam Rupiah	
No. urut	Rincian	Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
239	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: m ³ Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
240	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
241	LPG Banyaknya: kg Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
242	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
243	Gas Kota Banyaknya: m ³ Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
244	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
245	Minyak Tanah Banyaknya: Liter Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
246	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
247	Generator i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin 2. Solar 3. Minyak tanah Banyaknya: Liter Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
248	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
249	ii. Minyak pelumas: Banyaknya: Liter Sebulan Terakhir: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
250	Nilai:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
251	iii. Pemeliharaan dan perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)		Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
No. urut	Rincian		
(1)	(2)		
252	Arang/Batu Bara/Briket Banyaknya: Sebulan Terakhir: Kg □□□□, □		
253	Nilai:	□□□□□□□□	□□□□□□□□
254	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	□□□□□□□□	□□□□□□□□
255	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
Pos dan Telekomunikasi			
256	Rekening telepon rumah	□□□□□□□□	□□□□□□□□
257	Pulsa HP, nomor perdana	□□□□□□□□	□□□□□□□□
258	Kartu telepon/telepon umum/wartel	□□□□□□□□	□□□□□□□□
259	Benda pos (wesel, materai, perangko, dll.)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
260	Lainnya (wamnet, internet, dll.)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
B. Aneka Barang dan Jasa [R.262-R.302]			
262	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□□□□□□□□	□□□□□□□□
263	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita	□□□□□□□□	□□□□□□□□
264	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
265	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
266	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya)	□□□□□□□□	□□□□□□□□
267	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□□□□□□□□	□□□□□□□□
268	Barang lainnya (tissue, pampers, tusuk sate, dsb.)	□□□□□□□□	□□□□□□□□

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
269	Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci)		
270	Rumah Sakit Pemerintah		
270	Rumah Sakit Swasta		
271	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu		
272	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk Praktek Dokter di Poli swasta RS Pemerintah)		
273	Praktek Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat/mantri kesehatan)		
274	Praktek Pengobatan Tradisional		
275	Dukun Penolong Persalinan		
276	Biaya Obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll.)		
276	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.)		
277	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		
278	Obat tradisional/jamu		
279	Biaya pembelianacamata, kakitangan palsu (protese) dan kursi roda		
280	Biaya Pelayanan Pencegahan (Preventif)		
280	Periksa hamil		
281	Imunisasi		
282	KIR / Medical Check Up		
283	Keluarga Berencana		
284	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu, urut, fitness, dsb.)		
285	Biaya Sekolah/Kursus		
285	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
286	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
287	Iuran sekolah lainnya (ketramplan, les, tes, dsb.)		
288	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		
289	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		
290	Uang kursus		

No. Urut		Rincian	Nilai dalam Rupiah	
			Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
291		Bahan bakar, perbaikan ringan, dan pemeliharaan kendaraan bermotor: a. Bensin/pertamax Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
292		Nilai:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
293		b. Solar Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
294		Nilai:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
295		c. Minyak Pelumas: Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
296		Nilai:	<input type="text"/>	<input type="text"/>
297		d. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopleng, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
298		Transportasi/pengangkutan umum (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karois tol, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
299		Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekoder, langganan TV kabel/Indovision dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
300		Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir (gaji atau upah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
301		Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
302		Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. Urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
303	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala [R.304-R.311]		
304	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		
305	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, dasler, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		
306	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		
307	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		
308	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		
309	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		
310	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		
311	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, bintatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.)		
312	D. Barang Tahan Lama [R.313-R.329]		
313	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)		
314	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
315	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spre, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir	12 Bulan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
316	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, <i>vacum cleaner</i> , gantungan baju, alat solder, dsb.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
317	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, enber, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, <i>mixer</i> , <i>rice cooker</i> , <i>blender</i> , <i>microwave</i> , <i>oven</i> , dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
318	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
319	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
320	HP dan asesorisnya, termasuk perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
321	Arloji, jam, kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
322	Payung, tas, koper dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
323	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN TERAKHIR (LANJUTAN)			
No. urut	Rincian	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan Terakhir (3)	12 Bulan Terakhir (4)
(1)	(2)		
330	E. Pajak, Pungutan, dan Asuransi [R.331-R.336]	<input type="text"/>	<input type="text"/>
331	Pajak bumi dan bangunan (PBB)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
332	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	<input type="text"/>	<input type="text"/>
333	Pungutan/retribusi (turan RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, parkir, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
334	Asuransi kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
335	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
336	Lainnya (tiang, PPh, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
337	F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri [R.338-R.343]	<input type="text"/>	<input type="text"/>
338	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
339	Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
340	Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
341	Ongkos naik haji (ONH)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
342	Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustadz, Pendeta, sesajen, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
343	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>

V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)

No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
J u m l a h						

B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama 12 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4]
1	Pertanian tanaman pangan	(3)	(4)	(5)
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)			
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalan, dll.)			
J u m l a h				

C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha selama 12 bulan terakhir (Rp)

(1)	(2)	(3)
1	Perkiraan sewa rumah	
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)	
J u m l a h		

D. Penerimaan dan pengeluaran transfer serta transaksi keuangan selama 12 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, ikatan dinas, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi kerugian & jiwa, terima kiriman makanan/barang, klaim asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi kerugian barang modal)	<input type="text"/>
2. Penerimaan dari transaksi keuangan (pengambilan tabungan, pengembalian piutang, klaim asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, mendapat arisan, meminjam uang, pengembalian piutang dagang, menggadai barang)	<input type="text"/>	2. Pengeluaran dari transaksi keuangan (menabung, membayar utang, premi asuransi jiwa/jaminan hari tua/pendidikan, membayar arisan, meminjamkan uang, membayar hutang dagang, menebus barang gadaian)	<input type="text"/>

E. Penerimaan dan pengeluaran rumah tangga selama 12 bulan terakhir (Rp)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Jumlah Kolom (7) dikali 12]	<input type="text"/>	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3 Rincian 25 Kolom (4) dikali 12]	<input type="text"/>
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Jumlah Blok V.B Kolom (5)]	<input type="text"/>	2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Rincian 1 Kolom (4)]	<input type="text"/>
3. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha [Jumlah Blok V.C]	<input type="text"/>	3. Pengeluaran dari transaksi keuangan [Blok V.D Rincian 2 Kolom (4)]	<input type="text"/>
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Rincian 1 Kolom (2)]	<input type="text"/>		
5. Pemasukan dari transaksi keuangan [Blok V.D Rincian 2 Kolom (2)]	<input type="text"/>		
Jumlah	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) - Jumlah Kolom (4)]			
			<input type="text"/>

VI. CATATAN



VSEN2008.LPK

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2008****KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN JADI****(KONSUMSI MAKANAN/MINUMAN YANG TIDAK DIMASAK/DISIAPKAN
OLEH RUMAH TANGGA)****[SUSENAS JULI 2008]**

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	a. Nomor blok sensus		<input type="text"/>
	b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen)		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Pemutakhiran nomor urut sampel rumah tangga Panel		<input type="text"/>
10	Nama kepala rumah tangga		<input type="text"/>
11	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
II. KETERANGAN PETUGAS			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP kortim: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan kortim: 1. Staf BPS Provinsi 3. KSK <input type="checkbox"/> 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	7	Taggal pemeriksaan: Tanggal Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan kortim:

*) Coret yang tidak perlu

